

**MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT
MELALUI PROGRAM PRAKTIK KERJA LAPANGAN
KEAGAMAAN DI MADRASAH ALIYAH NEGERI
BONDOWOSO**

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



Oleh :

AIVIN ASROFIL LAILI
NIM T20163024

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JANUARI 2021**

**MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT
MELALUI PROGRAM PRAKTIK KERJA LAPANGAN
KEAGAMAAN DI MADRASAH ALIYAH NEGERI
BONDOWOSO**

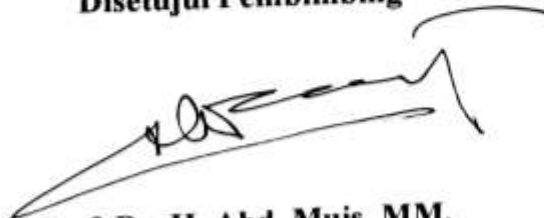
SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Oleh :

Alvin Asrofil Laili
NIM : T20163024

Disetujui Pembimbing



Prof. Dr. H. Abd. Muis, MM.
NIP. 19550405 198603 1 003

**MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT
MELALUI PROGRAM PRAKTIK KERJA LAPANGAN
KEAGAMAAN DI MADRASAH ALIYAH NEGERI
BONDOWOSO**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Hari : Kamis
Tanggal: 21 Januari 2021

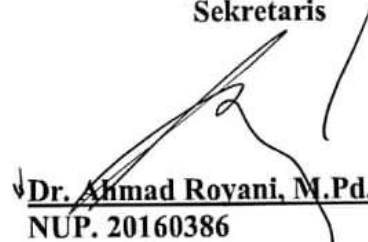
Tim Penguji

Ketua



Nuruddin, M.Pd.I
NIP. 197903042007101002

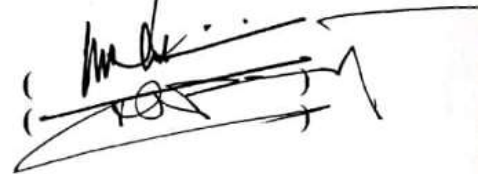
Sekretaris



Dr. Ahmad Royani, M.Pd.I
NUP. 20160386

Anggota :

1. Prof. Dr. Hj. Titiek Rohanah Hidayati., M.Pd.
2. Prof. Dr. H. Abd. Muis, MM.



Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



MOTTO

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۚ

Artinya: “Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan.” (QS. Al-Maidah: 2)¹



¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta Timur: Pustaka Al-Mubin, 2013), 106.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Ayahanda Anang Harianto dan Ibunda Siti Amina tercinta, yang telah bersusah payah dengan penuh kesabaran dan segenap kasih sayangnya memberikan semangat, motivasi dan dukungan baik materil maupun spiritual, memberi doa terbaik, mencintai dan membesarkan saya dengan penuh kasih sayang sehingga mengantarkan saya sampai terselesaikannya pendidikan Strata Satu (S1) di IAIN Jember.
2. Adik kandung saya, Ulya Habibas Tsani dan Maulana Ahmad Turunorejo yang telah memberikan dukungan dan mendoakan sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan.

IAIN JEMBER

KATA PENGANTAR

Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM selaku Rektor IAIN Jember yang telah memfasilitasi pendidikan di IAIN Jember sehingga mempermudah dalam menyelesaikan pendidikan.
2. Ibu Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan pelayanan terbaik terhadap terselenggaranya pendidikan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Bapak Nuruddin, M.Pd.I selaku ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah membimbing.
4. Bapak Prof. Dr. H. Abd. Muis, M.M selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan perhatian baik waktu, tenaga dan usahanya guna menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Muallimin, S.Ag., M.Pd.I selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah mendukung baik dari aspek akademis maupun psikis.
6. Seluruh dosen, staf, dan karyawan IAIN Jember yang telah membantu penulis selama masa perkuliahan dan penulisan skripsi ini.
7. Kepada pihak lembaga MAN Bondowoso yang telah memperkenankan penulis meneliti di lembaga ini.
8. Sahabat saya yang banyak saya repotkan dalam proses penulisan ini Alifia Ramadhan dan Ade Irma Solehatul Maghfiroh. Kiki Apsari Ningsih yang membantu saya dari jauh. Tak lupa pula Muhammad Rizal Firdaus yang selalu memberi semangat kepada saya dari jauh.

9. Teman-teman saya mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2016.
10. Almamater IAIN Jember dan Civitas Akademik, terima kasih telah menjadi wadah bagi peneliti untuk menimba ilmu selama ini.

Akhirnya, dengan ucapan terima kasih penulis harapkan semoga semua bantuan, bimbingan, bapak, ibu, dan teman-teman yang telah berikan kepada penulis mendapat ridho dari Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat memberi manfaat kepada penulis dan para pembaca.

Jember, 04 Januari 2021

Penulis

ALVIN ASROFIL LAILI
NIM. T20163024

IAIN JEMBER

ABSTRAK

Alvin Asrofil Laili, 2021. *Manajemen Hubungan Masyarakat Melalui Program Praktik Kerja Lapangan Keagamaan Di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso.*

Humas merupakan bagian penting dalam sebuah lembaga pendidikan. Sebab yang menjadi corong informasi dan mengelola prestasi demi meningkatkan citra madrasah di masyarakat merupakan tugas Humas. Selain itu, Humas juga harus pandai membawa nama sebuah lembaga pendidikan di tengah-tengah masyarakat, hal itu menjadi tolak ukur keberhasilan Humas.

Fokus dan tujuan penelitian dalam skripsi ini adalah: 1) Bagaimana perencanaan humas melalui program PKL-A di MAN Bondowoso? 2) Bagaimana pelaksanaan humas dalam program PKL-A di MAN Bondowoso? 3) Bagaimana evaluasi humas dalam program PKL-A di MAN Bondowoso? Tujuan penelitian dalam skripsi ini adalah: 1) Untuk mendeskripsikan perencanaan humas melalui program PKL-A di MAN Bondowoso. 2) Untuk mendeskripsikan pelaksanaan humas melalui program PKL-A di MAN Bondowoso. 3) Untuk mendeskripsikan evaluasi humas melalui program PKL-A di MAN Bondowoso.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Metode penentuan subyek penelitian secara *purposive*. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kualitatif dengan model interaktif Miles Huberman (2014) dengan langkah-langkah: 1) Pengumpulan data, 2) Kondensasi data, 3) Penyajian data, 4) Penarikan kesimpulan. Metode keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *pertama*, perencanaan humas dalam kegiatan PKL-A di MAN Bondowoso mengutamakan perencanaan yang matang dalam anggaran dan penetapan tujuan. Survei lokasi juga merupakan bagian penting dalam perencanaan dimana siswa diajarkan langsung untuk berinteraksi dengan masyarakat seperti tugas humas. *Kedua*, kegiatan yang harus ada dalam pelaksanaan PKL-A adalah penayangan profil (sebagai sarana pengenalan sekolah kepada masyarakat), sambutan wali kelas, pembacaan sholawat Nabi, pembacaan ayat suci Al-Qur'an. Selain itu pendekatan wali kelas kepada muballigh dilakukan sebagai sarana promosi sekolah kepada masyarakat di tengah-tengah penyampaian ceramah. *Ketiga*, evaluasi yang dilakukan oleh Humas MAN Bondowoso terbagi menjadi evaluasi pelaksanaan dan evaluasi umum secara keseluruhan (output). Evaluasi pada pelaksanaan guna menilai kegiatan pada malam tersebut sebagai perbaikan pelaksanaan PKL-A di lokasi selanjutnya. Sedangkan pada evaluasi umum dilakukan untuk menilai secara keseluruhan, baik itu dari masyarakat, muballigh, keberlangsungan acara, serta kesesuaian antara tujuan yang ditetapkan dengan hasil yang diperoleh.

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Istilah	8
F. Sistematika Pembahasan	9
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	
A. Penelitian Terdahulu	12
B. Kajian Teori	17

1. Manajemen Public Relations.....	17
2. Program Praktik Kerja Lapangan Keagamaan (PKL-A)	31
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	36
B. Lokasi Penelitian	37
C. Subyek Penelitian	37
D. Teknik Pengumpulan Data	38
E. Analisis Data.....	40
F. Keabsahan Data.....	43
G. Tahap-tahap Penelitian	44
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	
A. Gambaran Obyek Penelitian	45
B. Penyajian Data dan Analisis	54
C. Pembahasan Temuan.....	78
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	87
B. Saran-saran.....	89
DAFTAR PUSTAKA.....	90
Pernyataan Keaslian Tulisan	
Lampiran-lampiran	
Matrik Penelitian	

Surat Permohonan Izin Penelitian

Surat Keterangan Selesai Penelitian

Pedoman Penelitian

Jurnal Kegiatan Penelitian

Foto Kegiatan

Biodata Penulis



DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal.
2.1	Orisinionalitas Penelitian	15
4.1	Tabel Jadwal PKLA di MAN Bondowoso.....	63



DAFTAR GAMBAR

No	Uraian	Hal.
4.1	Gambar Rapat Bersama Wali Kelas Dan Seluruh Struktur Organisasi Kelas	61
4.2	Gambar Pelaksanaan Lomba	72
4.3	Gambar Ceramah Agama Oleh Muballigh Sekaligus Promosi MAN Bondowoso.....	74



IAIN JEMBER

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Lembaga pendidikan antara lain sekolah atau madrasah merupakan suatu organisasi pendidikan yang menjadi wadah bagi peserta didik untuk menerima ilmu dan penemuan jati diri mereka sebagai siswa. Setelah mendapat ilmu, siswa diharapkan dapat menerapkan atau mengaplikasikan dalam kehidupan masyarakat sehari-hari serta dapat mewujudkan cita-cita yang mereka harapkan. Madrasah yang baik adalah madrasah yang mampu memanfaatkan sumber daya yang ada dengan baik sehingga mampu mencetak siswa-siswi yang berprestasi serta mendapatkan kepercayaan dari masyarakat. Dengan itu, visi dan misi madrasah dapat terlaksana dengan baik.

Pembaruan pendidikan yang sedang digiatkan pemerintah sekarang ini sangat menekankan pada relevansi pendidikan. Sekolah harus dibuat lebih relevan dengan lingkungan siswa dan pengembangan kurikulum harus sesuai dengan keadaan daerah dan wilayah.²

Masyarakat besar pengaruhnya dalam dunia pendidikan. Masyarakat membutuhkan pendidikan untuk menuntut ilmu, dan pendidikan juga membutuhkan masyarakat untuk menyesuaikan pelayanan pendidikan dengan keadaan siswa juga wilayah sekitar. Dalam hubungannya dengan masyarakat,

² Zulkarnain Nasution, *Manajemen HUMAS Di Lembaga Pendidikan* (Malang: UMM Press, 2010), 31.

humas harus menggunakan pengelolaan yang baik. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Pasal 8 “Masyarakat berperan serta dalam perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi program pendidikan”.³

Melihat peran manajemen yang sangat penting dalam keberlangsungan dan keberhasilan sebuah lembaga menurut beberapa ahli seperti GR. Terry mengungkapkan bahwa pada hakikatnya manajemen harus bisa memberikan arah atau jurusan kepada lembaga yang dikelola. Ia juga harus bisa memikirkan secara tuntas tentang visi dan misi lembaga itu, menetapkan dan mengorganisasi lembaga. Sedangkan menurut Sondang P. Siagian mengungkapkan bahwa manajemen adalah kemampuan dan keterampilan untuk mengatur agar memperoleh suatu hasil dalam rangka untuk mencapai tujuan melalui orang lain.⁴

Dari dua pendapat menjelaskan bahwa manajemen mempunyai peran yang penting dalam perkembangan lembaga di masa yang akan datang. Salah satu manajemen yang paling berperan dalam lembaga pendidikan adalah manajemen humas. Hubungan masyarakat adalah suatu kegiatan komunikasi yang lebih terarah antara sekolah dan masyarakat melalui langkah-langkah saling mengenal, saling memahami, saling mengasihi, saling menolong dan saling menanggung, sehingga terwujud kerjasama yang baik dan saling menguntungkan kepada pihak-pihak yang terkait, dengan tujuan untuk meningkatkan mutu

³ Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

⁴ Dryah Amiyah Lindayani, Admad Sapari, *Dasar-dasar Manajemen* (Surabaya: SIC, 2000), 20.

pendidikan.⁵ Manajemen hubungan masyarakat adalah manajemen yang mengatur hubungan antara lembaga dan masyarakat. menurut Ruslan dalam Zulkarnain Nasution, manajemen humas adalah suatu proses dalam menangani perencanaan, pengorganisasian, mengkomunikasikan serta pengkoordinasian yang secara serius dan rasional dalam upaya pencapaian tujuan bersama dari organisasi atau lembaga yang diwakilinya.⁶

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَقَاكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ

حَبِيرٌ - ١٣

Artinya: “Wahai manusia! Sungguh, Kami telah Menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian Kami Jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sungguh, yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa. Sungguh, Allah Maha Mengetahui, Maha Teliti.” (QS. Al-Hujuraat: 13)⁷

Sesuai dengan ayat menunjukkan bahwa manusia memang diciptakan bersuku-suku, berbangsa, agar saling mengenal. Hal ini mengajarkan pada kita semua bahwa manusia merupakan makhluk sosial yang pasti membutuhkan manusia lainnya dalam kehidupan. Hubungan masyarakat di Sekolah merupakan bentuk implementasi dari ayat tersebut karena tidak dapat dipungkiri bahwa sekolah dan masyarakat harus saling mengenal guna memenuhi kebutuhan antara

⁵ St. Rodliyah, *Manajemen Pendidikan Sebuah Konsep Dan Aplikasi* (Jember: IAIN Jember Press, 2015), 118.

⁶ Zulkarnain Nasution, *Manajemen Humas Di Lembaga Pendidikan: Konsep, Fenomena, dan Aplikasinya* (Malang: UMM Press, 2010), 11.

⁷ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta Timur: Pustaka Al-Mubtin, 2013), 517.

keduanya, dimana sekolah membutuhkan informasi masyarakat dan masyarakat membutuhkan informasi sekolah.

Ada banyak program yang digunakan oleh humas madrasah sebagai bentuk strategi membangun relasi dengan masyarakat. Seperti yang ada di MAN Bondowoso, banyak program yang dikembangkan oleh humas. Diantaranya yaitu PKLA (Praktik Kerja Lapangan- Agama), PKLK (Praktik Kerja Lapangan-Kerja), dan masih banyak lagi program lainnya.

PKLA merupakan kegiatan tahunan yang ada di MAN Bondowoso yaitu perayaan maulid Nabi Muhammad SAW yang diselenggarakan dengan acara pengajian oleh setiap kelas di tempat yang berbeda-beda di wilayah kabupaten Bondowoso. Program PKLA ini merupakan program satu-satunya dalam bidang humas sekolah yang ada di Bondowoso. PKL-A ini merupakan program yang langsung bersentuhan dengan masyarakat, sehingga tak sedikit siswa baru yang mengenal Madrasah melalui kegiatan tersebut. Menurut peneliti, program ini merupakan program yang besar yang dapat menarik citra masyarakat terhadap lembaga ini. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk mengkaji pengelolaan program tersebut dari Perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi sehingga peneliti mengangkat judul Skripsi tentang “Manajemen HUMAS melalui program PKL-A Di MAN Bondowoso”.

B. Fokus Penelitian

Perumusan masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan istilah fokus penelitian. Bagian ini mencantumkan rumusan masalah yang akan dicari

jawabannya melalui proses penelitian. Fokus penelitian harus disusun secara singkat, jelas, tegas, spesifik, operasional yang dituangkan dalam bentuk kalimat tanya.⁸ Maka dapat ditemukan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan humas dalam program Praktik Kerja Lapangan-Agama (PKL-A) di MAN Bondowoso?
2. Bagaimana pelaksanaan humas dalam program Praktik Kerja Lapangan-Agama (PKL-A) di MAN Bondowoso?
3. Bagaimana evaluasi humas dalam program Praktik Kerja Lapangan-Agama (PKL-A) di MAN Bondowoso?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian.⁹ Berdasarkan deskripsi dan fokus penelitian diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan humas dalam program Praktik Kerja Lapangan-Agama (PKL-A) di MAN Bondowoso.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan humas dalam program Praktik Kerja Lapangan-Agama (PKL-A) di MAN Bondowoso.
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi humas dalam program Praktik Kerja Lapangan-Agama (PKL-A) di MAN Bondowoso.

⁸ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2018), 45.

⁹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah.*, 45.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan kegunaan praktis. Seperti kegunaan penulis, instansi dan masyarakat secara keseluruhan.¹⁰

Manfaat penelitian yang membahas tentang Manajemen Humas Melalui Program Praktek Kerja Lapangan Agama (PKL-A) Di MAN Bondowoso sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Adapun secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat:

- a. Memberikan sumbangan pemikiran dalam memperkaya wawasan keilmuan manajemen pendidikan yang luas bagi civitas akademika khususnya manajemen humas melalui program PKL-A di MAN Bondowoso.
- b. Sebagai referensi peneliti-peneliti lain yang akan melakukan penelitian yang serupa di masa yang akan datang.

2. Manfaat praktis

Adapun secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat:

a. Bagi Peneliti

- 1) Memberikan sebuah aktualisasi diri dalam mengembangkan keilmuan peneliti di bidang hubungan masyarakat khususnya dalam

¹⁰ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah.*, 44.

hal manajemen humas melalui program praktik kerja lapangan agama (PKL-A) di MAN Bondowoso.

2) Meningkatkan kreativitas dalam menuangkan ide serta gagasan dalam tulisan atau karya ilmiah yang berkaitan dengan fenomena yang sudah terjadi.

3) Memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di Institut Agama Islam Negeri Jember.

b. Bagi Lembaga IAIN Jember

1) Memperkaya referensi bagi peneliti selanjutnya yang relevan di perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Jember.

2) Menambah khazanah ilmu seluruh civitas Istitut Agama Islam Negeri Jember terutama tentang Manajemen Hubungan Masyarakat Melalui Program Praktik Kerja Lapangan Agama (PKL-A) di MAN Bondowoso.

c. Bagi MAN Bondowoso

1) Penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam pengembangan manajemen humas melalui program praktik kerja lapangan agama (PKL-A), sekaligus sebagai bahan masukan dan pertimbangan untuk mengoptimalkan program yang ada di MAN Bondowoso khususnya program PKL-A dalam bidang hubungan masyarakat.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak menjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti.¹¹

Untuk mempermudah pemahaman kajian penelitian ini dan untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam menginterpretasikan istilah-istilah yang terdapat dalam penelitian, maka perlu adanya penjelasan mengenai istilah-istilah yang terdapat dalam judul penelitian *Manajemen Hubungan Masyarakat Melalui Program Praktik Kerja Lapangan Agama Di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso*. Berikut ini penjelasan dari beberapa istilah yang terdapat dalam judul penelitian:

1. Manajemen Hubungan Masyarakat

Manajemen adalah seni mengelola suatu kegiatan terdapat perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan bersama dengan memanfaatkan sumberdaya yang ada secara efektif dan efisien.

Hubungan masyarakat (humas) merupakan bentuk komunikasi yang direncanakan baik ke dalam maupun ke luar organisasi untuk mencapai tujuan khusus yang telah ditetapkan bersama.

¹¹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2018), 45.

Jadi, manajemen humas dalam penelitian ini adalah suatu proses dimana di dalamnya terdapat perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengevaluasian suatu kegiatan komunikasi yang di prakarsai oleh organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

2. Program Praktik Kerja Lapangan Agama (PKL-A)

Program praktik kerja lapangan agama (PKL-A) yaitu salah satu bentuk implemementasi secara sistematis dan sinkron antara program pendidikan disekolah dengan penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan kerja secara langsung di lapangan untuk mencapai tingkat keahlian tertentu dalam bidang keagamaan.

Secara operasional, yang dimaksud dengan judul penelitian *Manajemen Hubungan Masyarakat Melalui Program Praktik Kerja Lapangan Agama (PKL-A) Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Bondowoso* adalah penelitian yang bertujuan mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan komunikasi lembaga melalui program praktik kerja lapangan dalam bidang keagamaan.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan gambaran singkat tentang skripsi yang dikemukakan secara beraturan dari bab per bab dengan sistematis, dengan tujuan agar pembaca dapat dengan mudah mengetahui gambaran isi skripsi secara global.

Skripsi yang akan peneliti tulis terdiri dari lima bab, secara garis besarnya adalah sebagai berikut:

Bab satu pendahuluan merupakan pengantar tentang topik dan garis besar.¹² Bab ini yang terdiri dari latar belakang masalah, kemudian dilanjutkan dengan fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab dua kajian kepustakaan merupakan tinjauan tentang literatur yang relevan,¹³ bab ini terdiri dari kajian terdahulu yang memuat penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini dan kajian teori yang digunakan sebagai perspektif oleh peneliti. Telaah kepustakaan memaparkan tentang kajian terdahulu yang peneliti jadikan sebagai landasan terciptanya penelitian ini. Dengan memberikan persamaan dan perbedaan antara kajian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Bab ini berfungsi untuk landasan teori pada bab berikutnya guna menganalisis data yang diperoleh.

Bab tiga merupakan penyajian metode penelitian yang digunakan oleh peneliti. Di dalamnya berisi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan terakhir adalah tahap-tahap penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti.

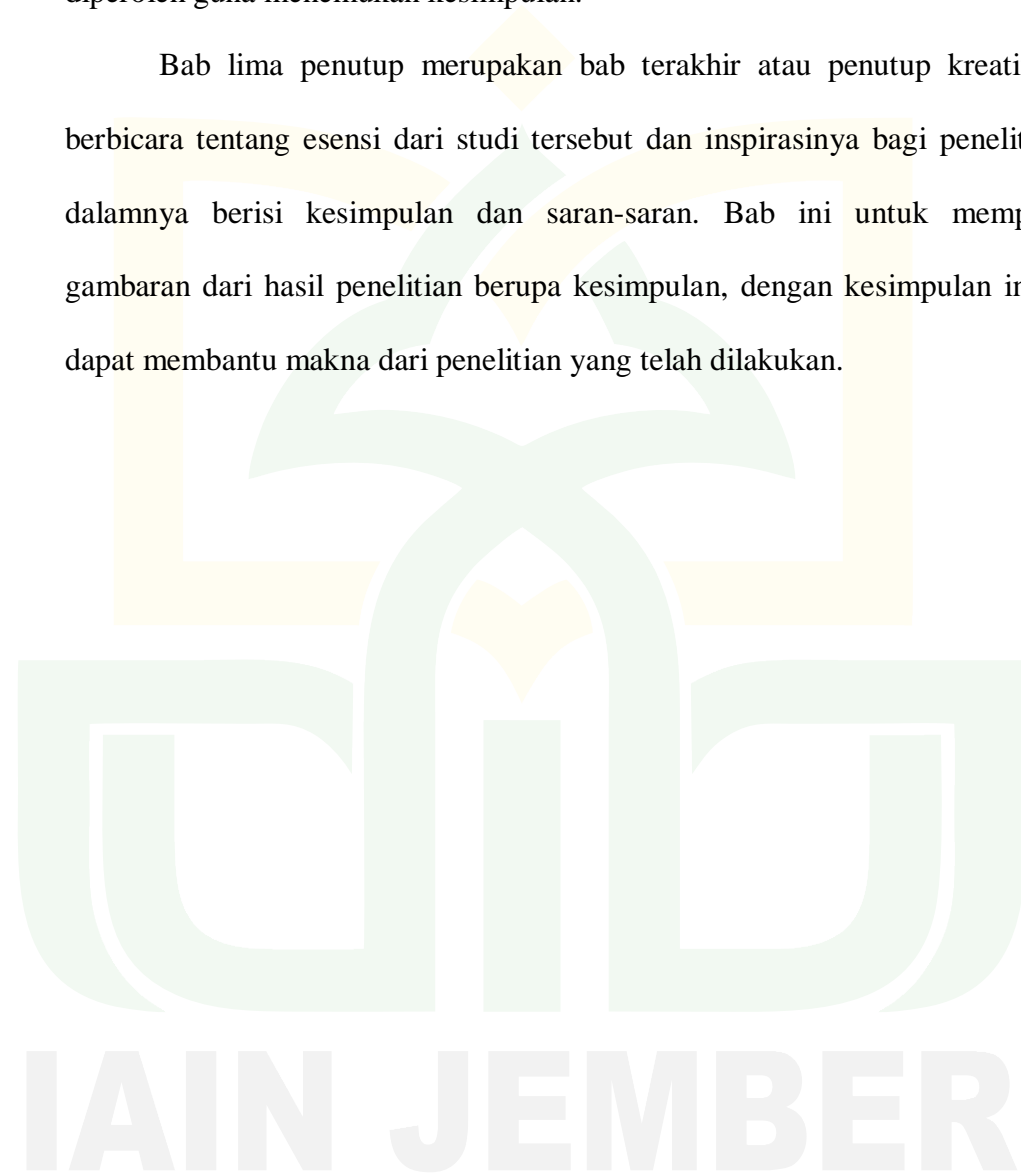
Bab empat merupakan penyajian data dan analisis yang diperoleh dalam pelaksanaan penelitian secara empiris yang terdiri dari gambaran obyek

¹²John W. Creswell, *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset Memilih di antara Lima Pendekatan*, 315.

¹³Creswell, *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset*, 316.

penelitian, penyajian data dan analisis, serta diakhiri dengan pembahasan temuan. Bab ini berfungsi sebagai bahan kajian untuk memaparkan data yang diperoleh guna menemukan kesimpulan.

Bab lima penutup merupakan bab terakhir atau penutup kreatif yang berbicara tentang esensi dari studi tersebut dan inspirasinya bagi peneliti.¹⁴ Di dalamnya berisi kesimpulan dan saran-saran. Bab ini untuk memperoleh gambaran dari hasil penelitian berupa kesimpulan, dengan kesimpulan ini akan dapat membantu makna dari penelitian yang telah dilakukan.



¹⁴Creswell, *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset...*, 216.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini, peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang terpublikasikan atau belum terpublikasikan (skripsi, tesis, desertasi, dan sebagainya). Dengan melakukan langkah ini, maka dapat dilihat sampai sejauh mana orisionalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan.

Berdasarkan tinjauan terhadap penelitian terdahulu, ada beberapa hasil penelitian yang dianggap relevan dengan peneliti yang akan dilakukannya yaitu:

1. Skripsi oleh Kartini Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang pada Tahun 2018 dengan judul “Pelaksanaan Manajemen Humas Dalam Mempromosikan SMPN 10 Palembang”. Dalam penelitian ini terdapat fokus penelitian (1) Bagaimana pelaksanaan manajemen humas dalam mempromosikan SMPN 10 Palembang? (2) Apa saja faktor yang mempengaruhi pelaksanaan manajemen humas dalam mempromosikan SMPN 10 Palembang?. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif studi lapangan (*field reaserch*) dengan hasil sebagai berikut: (1) pelaksanaan sudah berjalan baik dilihat dari partisipasi semua pihak . (2) faktor pendukung pelaksanaan ini ialah SDM guru yang memiliki motivasi dan

kinerja tinggi, prestasi sekolah tinggi, tingginya animasi masyarakat, stakeholder yang mendukung kegiatan sekolah, dan lokasi sekolah yang strategis. Sedangkan faktor penghambatnya ialah terbatasnya SDM karyawan staf humas, orang tua/wali murid.¹⁵

2. Skripsi oleh Indana Zulfa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang pada Tahun 2017 dengan judul “Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat (studi kasus di MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus”. Dalam penelitian ini terdapat fokus penelitian (1) Bagaimana perencanaan manajemen humas dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus? (2) Bagaimana pelaksanaan manajemen humas dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus? (3) Bagaimana evaluasi manajemen humas dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus?. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif studi lapangan (*field reaserch*) dengan hasil sebagai berikut: (1) perencanaan dilakukan berdasarkan rapat kerja awal pembelajaran oleh kepala sekolah dan semua guru dengan analisis kebutuhan dan keinginan masyarakat baik internal maupun eksternal. (2) pelaksanaan dilakukan sesuai jadwal yang ditentukan. (3) evaluasi dilakukan dengan rapat per empat bulan atau semsester genap

¹⁵Kartini, 2018, *Pelaksanaan Manajemen Humas Dalam Mempromosikan SMPN 10 Palembang*, Skripsi, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

sebelum kenaikan kelas dengan membandingkan program yang ditetapkan dengan pelaksanaannya.¹⁶

3. Tesis oleh Rosalina Nurizza Andi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang pada Tahun 2018 dengan judul “Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Menarik Minat masyarakat Di SMKN 2 Ponorogo”. Dalam penelitian ini terdapat fokus penelitian (1) Bagaimana strategi penguatan lembaga humas di SMKN 2 Ponorogo? (2) Bagaimana strategi humas dalam menarik minat masyarakat di SMKN 2 Ponorogo? (3) Bagaimana model pengelolaan humas dalam menarik minat masyarakat di SMKN 2 Ponorogo?. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan hasil sebagai berikut: (1) Humas di support oleh pendanaan (dana BOS dan Komite) dan seluruh komponen sekolah. (2) strategi dengan distingtif (membangun reputasi sebaik mungkin), fokus, reputasi, dan identitas. (3) dengan perencanaan. Selanjutnya pelaksanaannya dengan sosialisasi ke sekolah-sekolah, melalui media cetak, media elektronik, melalui siswa, guru dan karyawan. Evaluasi dengan audit eksternal atau internal.¹⁷

¹⁶Indana Zulfa, 2017, *Manajmeen Humas Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat (Studi Kasus di MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus)*, Skripsi, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

¹⁷Rosalina Nurizza Andi, 2018, *Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Menarik Minat Masyarakat Di SMKN 2 Ponorogo*, Tesis, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Tabel 2.1
Orisionalitas Penelitian

No	Penelitian Terdahulu	Persamaan	Perbedaan	Orisionalitas Penelitian
1.	Kartini, 2018. “Pelaksanaan Manajemen Humas Dalam Mempromosikan SMPN 10 Palembang”	a. Meneliti manajemen hubungan masyarakat. b. Metode penelitian.	a. Fokus penelitian.	Manajemen Hubungan Masyarakat Melalui Program Praktik Kerja Lapangan Agama (PKL-A) Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Bondowoso dengan fokus penelitian: Perencanaan, implementasi dan evaluasi humas dalam program PKL-A.
2.	Indana Zulfa, 2017. “Manajemen Humas Dalam Meningkatkan	a. Meneliti manajemen hubungan masyarakat. b. Metode	a. Fokus penelitian.	Manajemen Hubungan Masyarakat Melalui Program Praktik Kerja Lapangan Agama (PKL-A) Di Madrasah

	Partisipasi Masyarakat (Studi Kasus Di MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus)”	penelitian.		Aliyah Negeri (MAN) Bondowoso dengan fokus penelitian: Perencanaan, implementasi dan evaluasi humas dalam program PKL-A.
3.	Rosalina Nurissa Andi, 2018. “Manajemen Hubungan masyarakat Dalam Menari Minat Masyarakat Di SMKN 2 Ponorogo”	a. Meneliti manajemen hubungan masyarakat. b. Metode penelitian.	c. Fokus penelitian	Manajemen Hubungan Masyarakat Melalui Program Praktik Kerja Lapangan Agama (PKL-A) Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Bondowoso dengan fokus penelitian: Perencanaan, implementasi dan evaluasi humas dalam program PKL-A.

B. Kajian Teori

Manajemen Pendidikan adalah sebagai aktivitas memadukan elemen-elemen dalam pendidikan agar terpusat dalam usaha mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan bersama sebelumnya.¹⁸

Manajemen pendidikan juga dapat diartikan sebagai aktivitas kerjasama dan proses dalam kerangka sistematis, efektif melalui kepemimpinan yang komunikatif untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah disepakati bersama. Pada tingkat satuan pendidikan, sebagai salah satu bentuk kerjasama dalam pendidikan misalnya, terdapat tujuan sekolah. Untuk mencapai tujuan pendidikan di sekolah itu diperlukan kerjasama antara semua personil sekolah (guru, murid, kepala sekolah, staf tata usaha) dan orang luar sekolah yang terkait dengan sekolah.

Dengan demikian, manajemen pendidikan menuntut adanya kerjasama dan proses dalam kerangka sistematis, efektif melalui kepemimpinan yang komunikatif untuk mencapai tujuan yang telah disepakati bersama.

1. Manajemen Hubungan Masyarakat

a. Pengertian Manajemen Hubungan Masyarakat

Manajemen berasal dari kata *manage* (bahasa latinnya: *manus*), yang berarti :memimpin, mengatur, atau membimbing.

¹⁸Rodliyah, *Manajemen Pendidikan (Sebuah Konsep dan Aplikasi)* (Jember: IAIN Jember Press, 2015), 2.

George R. Terry mendefinisikan manajemen sebagai proses yang khas dan terdiri atas tindakan-tindakan, seperti perencanaan, pengorganisasian, pengaktifan, dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.¹⁹

Sedangkan menurut Siagian, pengertian manajemen adalah sebagai proses menggerakkan orang lain untuk memperoleh hasil tertentu dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Proses dalam manajemen merupakan bentuk kemampuan atau keterampilan memperoleh hasil dalam rangka pencapaian tujuan melalui kegiatan-kegiatan organisasi. Karena itu, dalam manajemen mencakup konsep kepemimpinan, humas relations (hubungan manusia), pengambilan keputusan, manusia, sarana, dan kerjasama.²⁰

Sebagai ilmu pengetahuan, manajemen bersifat universal dan sistematis dalam arti mencakup berbagai kaidah, prinsip dan konsepsi. Sebagai seni, manajemen merupakan seni mengelola dan memimpin sekelompok orang atau tim dalam suatu organisasi. Dan organisasi tersebut sebagai kerangka karya (frame of work) dari suatu proses manajemen yang menunjukkan adanya pembagian tugas (job description) yang memenuhi persyaratan spesifikasi teknis tertentu yang jelas bagi

¹⁹Zainal Mukarom dan Muhibudin Wijaya Laksana, *Manajemen Publik Relation (Panduan Efektif Pengelolaan Hubungan Masyarakat)* (Bandung: CV. PUSTAKA SETIA, 2019), 104.

²⁰Zulkarnain Nasution, *Manajemen Humas Di Lembaga Pendidikan* (Malang: UMM Press, 2010), 9.

setiap personil melakukan pekerjaannya masing-masing dalam suatu organisasi.²¹

Public relations adalah seni menciptakan pengertian publik yang lebih baik sehingga dapat memperdalam kepercayaan publik terhadap suatu individu atau organisasi. Menurut Oemi, *public relation*, biasa ditulis dengan singkat menjadi PR, dan lazim disebut Parel atau hubungan masyarakat, masih merupakan bidang baru, terutama di Indonesia.²²

Berdasarkan pengertian manajemen dan pengertian humas, dapat ditarik pengertian kedua konsep tersebut yakni definisi manajemen humas. Menurut Ruslan manajemen humas adalah suatu proses dalam menangani perencanaan, pengorganisasian, mengkomunikasikan serta pengkoordinasian yang secara serius dan rasional dalam upaya pencapaian tujuan bersama dari organisasi atau lembaga yang diwakilinya.²³

Manajemen *public relations* berarti penelitian, perencanaan, pelaksanaan, dan pengevaluasian suatu kegiatan komunikasi yang di sponsori oleh organisasi mulai pertemuan kelompok kecil hingga berkaitan dengan konferensi pers internasional via satelit, dari pembuatan

²¹Rosady Ruslan, *Manajemen Public Relations & Media Komunikasi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), 3.

²²Zainal Mukarom dan Muhibudin Wijaya Laksana, *Manajemen Publik Relation...*, 45.

²³Zulkarnain Nasution, *Manajemen Humas...*, 11.

brosur hingga kampanye nasional melalui multimedia, dan penyelenggaraan acara open house hingga kampanye politik, dari pengumuman pelayanan public hingga menangani kasus manajemen krisis.²⁴

Dari pengertian di atas, terdapat tiga fungsi manajemen public relations, yaitu:

1) Perencanaan program Public Relations/Humas

Perencanaan atau planning adalah proses yang berkaitan dengan upaya untuk mengantisipasi kecenderungan ke masa yang akan datang dan penentuan strategi dan taktik yang tepat untuk mewujudkan target dan tujuan organisasi. Dalam menjalankan tugasnya, seorang public relations harus memiliki perancangan yang matang dalam programnya. Hal tersebut dikarenakan keputusan yang diambil public relations akan berdampak besar bagi perusahaan.²⁵

Tujuan umum dari merencanakan program kerja dalam manajemen humas adalah bagaimana upaya menciptakan hubungan harmonis antara lembaga pendidikan yang diwakilinya dengan masyarakat atau *stakeholder*, agar tujuan yang diharapkan dapat terwujud meliputi tercipta citra positif, kemauan yang baik, saling menghargai, toleransi, antara kedua belah pihak yang terkait.

²⁴ Zainal Mukarom dan Muhibudin Wijaya Laksana, *Manajemen Publik Relation...*, 110.

²⁵ Zainal Mukarom dan Muhibudin Wijaya Laksana, *Manajemen Publik Relation...*, 193.

Berbagai kegiatan humas tersebut dapat diwujudkan jika terorganisasi dengan baik melalui manajemen humas dan dikelola secara professional dan dapat dipertanggung jawabkan hasil atau sasarannya, kemudian adanya pertukaran pendapat, pesan, dan informasi yang jelas, serta mudah dimengerti kedua belah pihak melalui system saluran, media massa atau media non massa lainnya yang dapat dimanfaatkan sebagai alat untuk kegiatan komunikasi dua arah.

Kegiatan humas pada lembaga pendidikan bukanlah merupakan pekerjaan yang mudah atau hanya kerja sambilan, tetapi harus dikelola secara professional dan serius. Hal itu berkaitan dengan kemampuan staf humas dalam manajemen teknis dan sebagai keterampilan manajerial, serta penuh konsentrasi dari pihak praktisi humas untuk mengelola program kerja humas dalam upaya pencapaian tujuan atau sasaran sebagaimana yang direncanakan.²⁶

a) Kerangka Dasar Perencanaan Program Public Relations

Dalam merencanakan strategi komunikasi publik relations, menurut Zinkhan Et. Al, yang paling mendasar adalah mengenali public yang mempunyai keterkaitan terhadap

²⁶ Zulkarnain Nasution, *Manajemen Humas...*, 95.

perusahaan/organisasi (stakeholder) baik berposisi sebagai internal maupun eksternal.²⁷

Suatu program merupakan usaha kompleks yang mencakup strategi untuk aktivitas public relations. Dalam strategi tersebut terdapat taktik berupa aktivitas individu dalam kegiatan yang dijadikan target kegiatan. Dalam merencanakan program, public relations harus mengutamakan prioritas utama, misalnya anggaran yang harus direncanakan. Untuk itu, praktis public relations harus memberikan anggaran terperinci dalam programnya. Dalam perencanaan public relations terdapat enam langkah yaitu pengenalan situasi, penetapan tujuan, definisi khalayak, pemilihan media dan teknik public relations, perencanaan anggaran, dan pengukuran hasil.²⁸

Beberapa alasan perlu dilakukan perencanaan public relation, yaitu; menetapkan target-target operasi humas yang akan menjadi tolak ukur atas segenap hasil yang diperoleh, memperhitungkan jumlah jam kerja dan berbagai biaya yang diperlukan, menyusun skala prioritas untuk menentukan program/kegiatan dan waktu yang dibutuhkan, menentukan kesiapan atau kelayakan pelaksanaan berbagai upaya dalam

²⁷ Zainal Mukarom dan Muhibudin Wijaya Laksana, *Manajemen Publik Relation...*, 194.

²⁸ Zainal Mukarom dan Muhibudin Wijaya Laksana, *Manajemen Publik Relation...*, 195.

rangka mencapai tujuan tertentu sesuai dengan jumlah dan kualitas SDM yang dimiliki, dukungan dari berbagai peralatan fisik, dan anggaran dana yang tersedia.²⁹

b) Penetapan tujuan

Menetapkan tujuan yang realistis adalah sangat penting apabila program atau kampanye yang direncanakan harus memiliki arah dan dapat menunjukkan suatu keberhasilan tertentu. Salah satu yang umum terjadi di industri PR adalah menjanjikan sesuatu secara berlebihan (*over-promising*). Ini terjadi tidak hanya dalam PR suatu organisasi namun juga para konsultan PR. Hal ini disebabkan selain karena keinginan untuk memuaskan, juga karena kurangnya pengetahuan tentang apa yang sebenarnya dapat dicapai.³⁰

Setelah menguasai permasalahan yang ada, praktisi public relation mulai menetapkan tujuan atau target kerja sesuai dengan apa yang ingin diluruskan dari permasalahan tersebut. Beberapa tujuan umum yang dikomunikasikan melalui kegiatan public relation antara lain sebagai berikut; mengubah citra umum dimata khalayak berkaitan dengan adanya kegiatan-kegiatan baru yang dilakukan oleh perusahaan, menyebarluaskan suatu cerita sukses

²⁹ Zainal Mukarom dan Muhibudin Wijaya Laksana, *Manajemen Publik Relation...*, 195.

³⁰ Anne Gregory, *Perencanaan dan Manajemen Kampanye Public Relations* (Jakarta: PT GELORA AKSARA PRATAMA, 2004), 65.

yang telah dicapai oleh perusahaan kepada masyarakat dalam rangka mendapat pengakuan.³¹

2) Implementasi program Public Relations/Humas

Implementasi public relations/humas bertujuan membentuk atau membangun pendapat umum. Hal ini berkaitan dengan citra karena upaya mengarahkan atau untuk membentuk pendapat umum, seperti menumbuh kembangkan pengertian dan persepsi masyarakat (terhadap pemerintah, Undang-undang, kebijakan pemerintah, organisasi, perusahaan, produk, dll), meraih kepercayaan khalayak, dan memperoleh dukungan masyarakat, semua itu berujung pada hal-hal yang menyangkut citra juga. Selain itu, kegiatan humas mencakup hal-hal yang hampir sama dengan pemasaran, seperti dalam hal periklanan. Oleh karena itu, kegiatan humas cukup hanya di emban oleh bagian pemasaran dan dilaksanakan bersama-sama dengan program atau kegiatan promosi.³²

Agar memperoleh hasil yang diharapkan, prinsip-prinsip dalam komunikasi perlu diperhatikan. Beberapa hal yang perlu diperhatikan, yaitu kredibilitas, keterkaitan, isi, kejelasan, keberlanjutan dan konsistensi, saluran atau media, dan kemampuan khalayak. Faktor-faktor tersebut diperhitungkan secara sungguh-

³¹Zainal Mukarom dan Muhibudin Wijaya Laksana, *Manajemen Publik Relation...*, 204.

³²Zainal Mukarom dan Muhibudin Wijaya Laksana, *Manajemen Publik Relation...*, 215.

sungguh agar kegiatan yang dilakukan dapat berhasil sesuai dengan harapan.³³

a) Konsep Dasar Implementasi Pelaksanaan Program Humas

Implementasi adalah proses untuk memastikan terlaksananya suatu program dan tercapainya program tersebut. Prosesnya memantau kegiatan harian dalam pelaksanaan humas. Peranan humas dalam organisasi atau perusahaan adalah melakukan teknis komunikasi (communication-technician) dengan melaksanakan teknis operasional ataupun manajerial. Humas beserta stafnya memiliki tanggung jawab serta wewenang untuk menyusun program atau kegiatan mulai pengumpulan data, menganalisis masalah, perencanaan sampai pengawasan atau penilaian terhadap hasil dari kegiatan tersebut yang dicapai, baik secara kualitas maupun kuantitas.

Menurut Ekowati dkk., keberhasilan implementasi suatu kebijakan dapat diukur dengan melihat kesesuaian antara pelaksanaan atau penerapan kebijakan atau desain, tujuan, dan sasaran kebijakan itu sendiri serta memberikan dampak atau hasil yang positif bagi pemecahannya permasalahan yang terjadi.³⁴

³³ Zainal Mukarom dan Muhibudin Wijaya Laksana, *Manajemen Publik Relation...*, 216.

³⁴ Zainal Mukarom dan Muhibudin Wijaya Laksana, *Manajemen Publik Relation...*, 217.

Implementasi dalam program humas berupa komunikasi dan tindakan. Program humas tidak hanya program komunikasi, tetapi juga harus mendorong organisasi melakukan tindakan non komunikasi.³⁵

b) Membuat Strategi Aksi (*Action Strategy*)

Strategi dapat didefinisikan sebagai penentu tujuan dan sasaran usaha jangka panjang dan adopsi, upaya pelaksanaan dan alokasi sumber daya yang diperlukan untuk mencapai tujuan. Istilah strategi manajemen sering pula disebut rencana strategis atau rencana jangka panjang perusahaan. Strategic management juga dimaksudkan agar perusahaan atau organisasi dapat dikendalikan dengan baik untuk mencapai tujuannya.

James Brian Quinn, mendefinisikan strategi sebagai pola atau rencana yang mengintegrasikan tujuan pokok, kebijakan, dan rangkaian tindakan sebuah organisasi ke dalam satu kesatuan yang kohesif. Rencana strategis perusahaan menetapkan garis-garis besar tindakan strategis yang akan diambil dalam kurun waktu tertentu kedepan. Rencana jangka panjang inilah yang menjadi pegangan bagi praktisi humas untuk menyusun berbagai rencana teknis dan langkah komunikasi yang akan diambil

³⁵ Zainal Mukarom dan Muhibudin Wijaya Laksana, *Manajemen Publik Relation...*, 219.

sehari-hari. Dengan demikian kegiatan humas harus menyatu dengan visi dan misi organisasi.³⁶

Quinn menyatakan agar suatu strategi program dapat efektif dilaksanakan dalam sebuah program, strategi harus mencakup beberapa hal sebagai berikut:

- (1) Objektif; dalam pengertian yang jelas dan menentukan semua ikhtiar diarahkan untuk mencapai pemahaman yang jelas, menentukan, dan bisa mencapai keseluruhan tujuan. Tujuan tersebut tidak perlu dibuat secara tertulis, yang penting bisa dipahami dan menentukan.
- (2) Memelihara inisiatif; strategi inisiatif menjaga kebebasan bertindak dan memperkaya komitmen. Strategi menentukan langkah dan menetapkan tindakan terhadap peristiwa, bukan bereaksi terhadap satu peristiwa.
- (3) Konsentrasi; dengan memusatkan kekuatan yang besar untuk waktu dan tempat yang menentukan.
- (4) Fleksibilitas; strategi hendaknya dibiarkan untuk dilengkapi penyangga dan dimensi untuk fleksibilitas dan manuver.
- (5) Kepemimpinan yang memiliki komitmen dan terkoordinasi. Strategi hendaknya memberikan kepemimpinan yang

³⁶ Zainal Mukarom dan Muhibudin Wijaya Laksana, *Manajemen Publik Relation...*, 221.

memiliki komitmen dan tanggung jawab terhadap pencapaian tujuan pokok.

(6) Kejujuran; strategi hendaknya dipersiapkan untuk memanfaatkan kerahasiaan dan kecerdasan untuk menyerang lawan pada saat yang tidak terduga.

(7) Keamanan; strategi harus mengamankan seluruh organisasi dan semua operasi penting organisasi.³⁷

c) Model Implementasi fungsi-fungsi Humas Dalam Program Promosi

Dalam implementasinya, fungsi humas adalah membentuk atau membangun pendapat umum (public opinion). Untuk lebih jelasnya, perbedaan antara fungsi dan tujuan kegiatan humas (public relations) dengan fungsi dan tujuan kegiatan pemasaran (marketing) adalah sebagai berikut. Humas berkaitan dengan citra sedangkan pemasaran berkaitan dengan upaya peningkatan penjualan. Sekalipun demikian, harus ada garis pemisah bahwa tugas utama humas adalah pencapaian citra, yang tidak langsung tertuju pada upaya peningkatan penjualan seperti yang dilakukan oleh bidang pemasaran.

³⁷ Zainal Mukarom dan Muhibudin Wijaya Laksana, *Manajemen Publik Relation...*, 222.

Tujuan promosi menurut Tjiptono, tujuan utama promosi adalah menginformasikan, memengaruhi, dan membujuk serta meningkatkan pelanggan dan bauran pemasarannya.

3) Evaluasi program Public Relations/Humas

Salah satu tahap proses manajemen public relations adalah pengevaluasian program. Evaluasi dapat dikatakan sebagai usaha atau kegiatan untuk menentukan nilai suatu program atau kegiatan. Pengevaluasian program berarti (measuring what actually happen agains objectives developpt in the plan). Dengan demikian ketika melakukan evaluasi terhadap program public relations yang akan, sedang, dan telah dijalankan, praktisi public relations sedang mencoba memperlihatkan nilai dari masing-masing kegiatan, agar kegiatan tersebut layak untuk dijalankan atau diteruskan.

Pada dasarnya evaluasi terbagi atas tiga bagian. Pertama, evaluasi input yang mengevaluasikan bagian riset dan perencanaan. Evaluasi input meneliti kembali apakah penelitian dan perencanaan cukup lengkap dan mengetahui efektivitas rencana yang telah disusun sebelum berlanjut ketundukan berikutnya. Kedua, evaluasi proses yang mengevaluasikan pelaksanaan program sejauh mana pelaksanaan program yang telah terlaksana untuk mengukur ada tidaknya kesalahan dari program yang telah terlaksana dan siap membuat rencana cadangan jika ada kesalahan. Ketiga, output

keluaran hasil program yang membandingkan dampak dan hasil dari program yang telah terlaksana dengan rencana awal yang telah ditargetkan. Evaluasi ini mengukur adanya perbedaan dampak dengan perencanaan awal sebagai alat evaluasi. Dengan evaluasi, keberhasilan atau kegagalan suatu program dapat diketahui.³⁸

a) Ciri-ciri dan Syarat Evaluasi Program

Ciri dan syarat evaluasi program mengacu pada kaidah yang berlaku, dilakukan secara sistematis, teridentifikasi sebagai penentu keberhasilan dan kegagalan program, penggunaan tolak ukur baku, dan tindak lanjut atau pengambilan keputusan.

Evaluasi program merupakan penelitian evaluatif. Yang dimaksudkan untuk mengetahui akhir dari sebuah program kebijakan, yaitu mengetahui hasil akhir dari adanya kebijakan dalam rangka menentukan rekomendasi atas kebijakan yang lalu, yang pada tujuan akhirnya adalah menentukan kebijakan selanjutnya.³⁹

b) Tujuan dan Manfaat Evaluasi Program

Evaluasi program bertujuan mengumpulkan informasi berkenaan dengan implementasi program yang dipergunakan untuk melakukan kegiatan tindak lanjut atau pengembalian

³⁸ Zainal Mukarom dan Muhibudin Wijaya Laksana, *Manajemen Publik Relation...*, 239-240.

³⁹ Zainal Mukarom dan Muhibudin Wijaya Laksana, *Manajemen Publik Relation...*, 243.

keputusan. Dalam konteks ini evaluasi program disamakan dengan kegiatan supervisi. Informasi yang diperoleh dari kegiatan evaluasi sangat berguna bagi pengambilan keputusan dan kebijakan lanjutan dari program karena dari masukan hasil evaluasi program itulah para pengambil keputusan menentukan tindak lanjut dari program yang sedang atau telah dilaksanakan.⁴⁰

2. Program Praktik Kerja Lapangan Agama (PKL-A)

Praktik Kerja Lapangan adalah salah satu kegiatan yang dilaksanakan oleh SMK sebagai wadah untuk mengimplementasikan materi yang di dapat siswa disekolah pada dunia kerja. Menurut Oemar Hamalik praktik kerja lapangan atau juga disebut *On The Job Training (OJT)* merupakan modal pelatihan diselenggarakan di lapangan, bertujuan untuk memberikan kecakapan yang diperlukan dalam pekerjaan tertentu sesuai dengan tuntutan kemampuan bagi pekerjaan.⁴¹

Menurut Oemar Hamalik bahwa secara umum pelatihan bertujuan untuk mempersiapkan dan membina tenaga kerja, baik structural maupun fungsional, yang memiliki kemampuan berdisiplin yang baik.⁴²

Praktik kerja lapangan memiliki beberapa manfaat, seperti yang disampaikan Oemar Hamalik bahwa praktek kerja sebagai bagian integral

⁴⁰ Zainal Mukarom dan Muhibudin Wijaya Laksana, *Manajemen Publik Relation...*, 245.

⁴¹ Faizatur Risqiyah, *Pengaruh Hasil Belajar Praktek Kerja Lapangan Terhadap Motivasi Berwirausaha Bidang Busana Siswa Jurusan Tata Busana SMKN 4 Yogyakarta* (Skripsi, Yogyakarta, Universitas Negeri Yogyakarta), 13.

⁴² Faizatur Risqiyah, *Pengaruh Hasil Belajar...*, 16.

dalam proses pelatihan, perlu bahkan dilaksanakan karena mengandung beberapa manfaat atau kedayagunaan tertentu. Manfaat praktik kerja lapangan dapat dirasakan langsung oleh siswa, sekolah, maupun pihak industri. Adapun manfaatnya antara lain:

a. Bagi peserta (siswa) praktik kerja memberi manfaat sebagai berikut:

- 1) Menyediakan kesempatan kepada peserta untuk melatih keterampilan-keterampilan manajemen dalam situasi lapangan yang aktual; hal ini penting dalam rangka belajar menerapkan teori atau konsep atau prinsip yang telah dipelajari sebelumnya;
- 2) Memberikan pengalaman-pengalaman praktis kepada peserta sehingga hasil pelatihan bertambah kaya dan luas;
- 3) Peserta berkesempatan memecahkan berbagai masalah manajemen di lapangan dengan mendayagunakan pengetahuannya;
- 4) Mendekatkan dan menjembatani penyiapan peserta untuk terjun ke bidang tugasnya setelah menempuh program tersebut.

b. Bagi lembaga pelatihan (sekolah), manfaat praktik kerja antara lain:

- 1) Mengembangkan dan membina kerja sama antara lembaga pelatihan dengan organisasi dan manajemen tempat penyelenggaraan praktek tersebut;
- 2) Lembaga pelatihan berkesempatan menguji tingkat relevansi dan efektivitas program pelatihan serta memperoleh informasi balikan mengenai program pelatihan yang telah dilaksanakan;

- 3) Tenaga pelatih turut memperoleh pengalaman tertentu dari lingkungan manajemen tempat penyelenggaraan praktik;
 - 4) Lembaga pelatihan mendapat bantuan yang sangat berharga dari organisasi di luar lembaga dalam melaksanakan program pelatihan;
 - 5) Lembaga pelatihan turut dan beresempatan melaksanakan program pengabdian masyarakat terhadap organisasi penyelenggara praktik dalam pelaksanaan program produktivitas organisasi bersangkutan.
- c. Bagi organisasi penyelenggaraan praktik kerja (DuDi), organisasi atau lembaga tempat diselenggarakannya praktik kerja merasakan manfaat tertentu antara lain:
- 1) Para manajer dan tenaga di lingkungan organisasi mempunyai kesempatan memberikan sumbangannya dalam upaya menyiapkan tenaga profesional;
 - 2) Dalam hal tertentu, organisasi atau lembaga tersebut mendapat bantuan dalam melaksanakan kegiatan lingkungan organisasinya;
 - 3) Kehadiran tenaga/peserta praktik turut berpengaruh terhadap tenaga kerja yang ada berupa pengetahuan dan keterampilan serta motivasi untuk belajar terus;

- 4) Lembaga atau organisasi bersangkutan secara tak langsung merupakan sumbangan sosial dan kegiatan pemasaran melalui para peserta tersebut.⁴³

PKLA (praktik kerja lapangan keagamaan) yaitu kegiatan yang dilaksanakan setiap bulan maulid dengan menggerakkan seluruh kelas untuk bekerjasama dengan masyarakat dengan tempat yang berbeda yang dikomandani langsung oleh wali kelas. Kegiatan ini selain bertujuan untuk melatih kerjasama siswa dengan masyarakat, juga untuk memberi informasi kepada masyarakat tentang man bondowoso.⁴⁴

PKLA (praktik kerja lapangan keagamaan) adalah salah satu dari sekian kegiatan keagamaan yang ada di MAN Bondowoso. PKLA ini dikemas dalam acara GEBYAR CINTA RASULULLAH SAW. Dengan cara memperingati kelahiran beliau yang pelaksanaannya oleh masing-masing kelas. MAN Bondowoso bekerja sama dengan lapisan masyarakat dengan harapan seluruh warga madrasah khususnya dan masyarakat bondowoso pada umumnya akan dibanggakan kelak di hari akhir oleh Rasulullah SAW. Serta mendapatkan syafaatnya.⁴⁵

Capaian dari program pkla ini adalah bagaimana menjalin komunikasi dengan masyarakat yang artinya siswa ini bukan hanya

⁴³ Faizatur Risqiyah, *Pengaruh Hasil Belajar...*, 17-19.

⁴⁴ Nur Afni Maulidah, *Implementasi Manajemen Humas Dalam Membangun Citra Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Bondowoso* (Jember, Institut Agama Islam Negeri Jember, 2018), 7-8.

⁴⁵ Nanang Qosim, *Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso Tahun Pelajaran 2014/2015* (Jember, IAIN Jember, 2015), 72-73.

ditanggap yang artinya siswa ataupun siswi datang kesana melaksanakan acara maulid, akan tetapi ada kerjasama yang sinergis yang sama-sama menguntungkan antara masyarakat dan sekolah. Jika keuntungan sama-sama didapat oleh kedua belah pihak maka itu memenuhi standart, namun jika siswa mengadakan aara tanpa respon dari masyarakat maka itu menjadi pertimbangan.⁴⁶



IAIN JEMBER

⁴⁶Nur Afni Maulidah, *Implementasi Manajemen Humas...*, 78-79.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang mana diharapkan temuan-temuan empiris dapat dideskripsikan secara lebih rinci, jelas, dan akurat.⁴⁷

Penelitian kualitatif sering disebut penelitian naturalistic karena penelitian ini dilakukan pada kondisi alamiah, disebut juga sebagai metode ethnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya, disebut sebagai metode kualitatif karena data yang terkumpul analisisnya lebih bersifat kualitatif.⁴⁸

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan atau yang biasa disebut dengan *field research*. Peneliti akan mendeskripsikan hasil penelitian sebagaimana yang terdapat pada catatan lapangan.

Penelitian ini akan mendeskripsikan tentang Manajemen Hubungan Masyarakat Melalui Program Praktik Kerja Lapangan Keagamaan (PKL-A) Di MAN Bondowoso.

⁴⁷Burhan Mungin, *Metode Penelitian Kualitatif: Akulturasi Metodologi ke Arah Ragam Varian Kontemporer* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), 147.

⁴⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 8).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian terletak di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Bondowoso Jalan Khairil Anwar Nomor 278, Tegalbatu Utara, Badean, Kecamatan Bondowoso, Kabupaten Bondowoso. Adapun alasan peneliti memilih lokasi penelitian di MAN Bondowoso dikarenakan ketertarikan peneliti untuk mengetahui bagaimana manajemen humas melalui program praktik kerja lapangan keagamaan (PKL-A) di lembaga tersebut.

Dengan demikian akhirnya peneliti dapat mengetahui bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi humas melalui program praktik kerja lapangan keagamaan (PKL-A).

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian atau informan ditentukan dengan menggunakan *purposive*, yaitu teknik pengambilan informan dengan pertimbangan tertentu. *Purposive* dapat diartikan sebagai maksud, tujuan, atau kegunaan. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan. Oleh karena itu, pengambilan sumber informasi atau informan didasarkan pada maksud yang telah ditetapkan sebelumnya.⁴⁹ Adapun subyek penelitian ini meliputi:

1. Kepala Madrasah
2. Waka Humas
3. Guru (Wali Kelas)

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 216.

4. Siswa-Siswi

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Teknik Observasi

Metode observasi merupakan pengamatan yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indera.⁵⁰ Tahap awal sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan observasi dengan mengamati lokasi penelitian.

Peneliti melakukan observasi terus terang atau tersamar, dimana peneliti berterus terang kepada sumber data bahwa sedang melakukan penelitian, tetapi dalam suatu saat peneliti juga tidak berterus terang atau tersamar dalam observasi, hal ini untuk menghindari kalau suatu data yang dicari merupakan data yang dirahasiakan.

Jenis observasi yang digunakan adalah *ParticipationObserver* secara pasif, yaitu suatu bentuk observasi dimana peneliti terlibat langsung dalam kegiatan yang diamatinya tidak secara aktif. Observasi yang dilakukan peneliti yaitu terkait perencanaan humas dalam program PKL-A di MAN Bondowoso, pelaksanaan humas dalam program PKL-A di MAN Bondowoso, dan evaluasi humas dalam program PKL-A di MAN Bondowoso.

⁵⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 126

2. Teknik Wawancara

Wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara Semiterstruktur (*Semistruktur Interview*) jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-depth interview*, di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.⁵¹

Ketika melaksanakan penelitian peneliti membuat daftar pertanyaan kemudian menanyakan kepada narasumber dibantu dengan aplikasi perekam suara yang ada pada *smartphone* sekaligus mencatat hal-hal penting dan terakhir menganalisis hasil wawancara dari beberapa sumber.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu, dokumen bisa berupa teks tertulis, *artefact*, gambar, maupun foto.⁵²

Pada penelitian ini digunakan teknik dokumentasi. Dokumen digunakan sebagai alat bantu atau sebagai pelengkap penelitian ini, seperti: proposal, catatan khusus, surat kabar, majalah, foto-foto dan sebagainya.

⁵¹Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: ALFABETA, 2017), 115-116

⁵²A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), 391

E. Analisis Data

Analisis data merupakan cara yang digunakan untuk menyusun dan mengolah data-data yang diperoleh dalam penelitian agar menghasilkan kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data menurut Miles, Huberman dan Saldana yang terdiri dari 3 langkah, yaitu: 1) kondensasi data (*data condensation*); 2) penyajian data (*data display*); 3) menarik kesimpulan/verifikasi (*conclusion drawing/verification*). Kondensasi data merujuk pada proses pemilihan (*selecting*), pengerucutan (*focusing*), penyederhanaan (*simplifying*), peringkasan (*abstracting*), dan transformasi data (*transforming*).⁵³

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Merupakan tahap pertama dalam analisis data. Dalam tahap ini, dilakukan pengumpulan data. Data itu telah dikumpulkan dalam aneka macam cara (observasi, wawancara, intisari dokumen, pita rekaman), dan yang biasanya “diproses” kira-kira sebelum siap digunakan (melalui pencatatan, pengetikan, penyuntingan, atau alih tulis).⁵⁴

2. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Miles dan Huberman menyatakan bahwa:

Data condensation refers to the process of selecting, focusing, simplifying, abstracting, and/or transforming the data that appear in the full corpus

⁵³Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Model-model Baru*, terj. Tjetjep Rohendi Rohidi (Jakarta: UI-Press, 2014) 15

⁵⁴Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman. *Analisis Data Kualitatif...*, 16.

*(body) of written-up field notes, interview transcripts, documents, and other empirical materials.*⁵⁵

Kondensasi data adalah proses memilih, memfokuskan, menyederhankan, membuat abstraksi data aksi dari catatan lapangan, interview, transkrip, berbagai dokumen dan catatan lapangan. Dengan menggunakan data kondensasi data akan menjadi lebih mantap/kuat.⁵⁶

Dalam penelitian ini peneliti melakukan beberapa tahapan yaitu:

a. Proses Pemilihan (*Selecting*),

Dalam proses ini peneliti memilih data yang dibutuhkan oleh peneliti yaitu data dari kementerian agama kabupaten jember dan data hasil wawancara.

b. Pengerucutan (*Focusing*) dan Penyederhanaan (*Simplifying*)

Dalam tahap ini peneliti melakukan reduksi data hasil wawancara.

c. Peringkasan (*Abstracting*) dan Transformasi data (*Transforming*)

Dalam tahap ini peneliti melakukan pemaparan analisis data untuk mengetahui kekonsistenan berdasarkan fakta data dan data hasil wawancara.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam hal ini, Miles, Huberman dan Saldana menyatakan bahwa *“The most frequent form of display for qualitative data in the past has been*

⁵⁵Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman. *Analisis Data Kualitatif...*, 17.

⁵⁶Sugiyono. *Metode Penelitian*, 142.

extended text". Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang diperluas (narasi).⁵⁷

Adapun penyajian data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data di lapangan yang kemudian didukung dengan data hasil wawancara yang telah dikondensasi.

4. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan pada tahap awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁵⁸

Kesimpulan pada penelitian ini didasarkan pada data yang telah diperoleh di lapangan yaitu data dari Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Bondowoso Kabupaten Bondowoso dan data hasil wawancara yang telah dikondensasi oleh peneliti.

⁵⁷Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Model-model Baru*, terj. Tjetjep Rohendi Rohidi, 18

⁵⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 217.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data atau kredibilitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Lexy J. Moleong menjelaskan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁵⁹

Menurut Sugiyono, diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.⁶⁰ Dengan demikian menurut Sugiyono terdapat tiga pembagian trianggulasi, yaitu; trianggulasi sumber, trianggulasi teknik, dan trianggulasi waktu.⁶¹ 88

Keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan trianggulasi teknik. Trianggulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, kemudian trianggulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.⁶² Dalam penelitian ini triangulasi sumber dilakukan dengan menguji data mengenai Manajemen Hubungan Masyarakat Melalui Program Praktik Kerja Lapangan Agama (PKL-A) Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Bondowoso kepada beberapa narasumber yaitu; Kepala Madrasah, Waka Humas, Kepala Tata Usaha,

⁵⁹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penilitin Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 330.

⁶⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D*, 273.

⁶¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D...*, 274.

⁶²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D...*, 274.

Guru (Wali Kelas), Siswa-Siswi. Sedangkan Triangulasi teknik dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

G. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian perlu diuraikan yang mana nantinya bisa memberikan deskripsi tentang keseluruhan perencanaan, pelaksanaan, pengumpulan data, analisis data, sampai penulisan laporan.

1. Tahap Pra-lapangan. Terdiri dari beberapa bagian;
 - a. Menyusun rencana penelitian
 - b. Memilih lapangan penelitian
 - c. Menyusun perizinan
 - d. Memilih informan
 - e. Menyiapkan perlengkapan penelitian
2. Tahap pekerjaan lapangan. Pada tahap ini dibagi menjadi tiga bagian, yakni;
 - a. Memahami latar belakang penelitian
 - b. Memasuki lapangan penelitian
 - c. Menyempurnakan data yang belum lengkap
3. Tahap pasca pelaksanaan.
 - a. Menganalisis data yang diperoleh
 - b. Mengurus perizinan selesai penelitian
 - c. Menyajikan data dalam bentuk laporan
 - d. Merevisi laporan yang telah disempurnakan

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah MAN Bondowoso

Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso berdiri pada tanggal 31 Mei 1980 berdasarkan SK Menteri Agama RI Nomor 17 Tahun 1978. Pada masa awal berdirinya, MAN Bondowoso belum memiliki gedung sendiri. Untuk kegiatan proses belajar mengajar pada waktu itu menempati gedung MTsN Bondowoso II hingga akhirnya pada tahun 1987 mampu membangun gedung sendiri di atas tanah seluas 7.180 M² yang terletak di jalan Khairil Anwar 278 Bondowoso. Kelahiran MAN Bondowoso adalah semata-mata untuk menjawab kebutuhan masyarakat akan keberadaan lembaga pendidikan tingkat menengah atas yang berbasis pada pendidikan keagamaan sesuai dengan kultur masyarakat Bondowoso yang agamis dan mayoritas beragama Islam. Kondisi lain yang mendorong lahirnya MAN adalah realitas peta geografis dan sosiokultural masyarakat Bondowoso sebagai masyarakat santri yang berada di daerah terpencil dengan taraf ekonomi yang rendah dikelilingi pegunungan menjadi realitas yang menyulitkan masyarakat Bondowoso melakukan kontak pendidikan dengan luar kota ketika itu. Sementara sebelumnya telah berdiri MTsN Bondowoso II dengan jumlah murid yang

cukup besar dan memerlukan lembaga pendidikan lanjutan tingkat atas yang berbasis pada pendidikan keislaman untuk menyalurkan para lulusannya.⁶³

Pada awalnya, Madrasah ini adalah pendidikan Guru Agama Swasta yang dikelola oleh guru-guru pendidikan Guru Agama Negeri 4 tahun Bondowoso. Pada tahun 1978 dengan adanya resionalisasi Pendidikan Guru Agama, yaitu penghapusan pendidikan Guru Agama Swasta dan perubahan Pendidikan Guru Agama Negeri yang semula masa belajarnya selama 6 tahun (4 tahun+2 tahun) menjadi Pendidikan Guru Agama Negeri yang masa pendidikannya 3 tahun (tingkat SMTA), maka sejak itu Pendidikan Guru Agama Negeri 4 tahun Bondowoso berubah menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Bondowoso II dan Pendidikan Guru Agama Swastanya (kelas V dan VI) dirubah menjadi Madrasah Aliyah (Swasta) Bondowoso.⁶⁴

Madrasah Aliyah Bondowoso yang baru berdiri ini dikelola bersama oleh seksi Pendidikan Agama Islam Kementerian Agama Kabupaten Bondowoso bersama Madrasah Tsanawiyah Negeri Bondowoso II.

Adapun yang bertindak sebagai Kepala Madrasah ini sebelum penegrian berturut-turut :

- a. Drs. Moh. Syahrowi, Kasi Pendais – Depag Kabupaten Bondowoso
- b. Drs. M. Hilmi Bisri, Guru MTsN Bondowoso II

⁶³ MAN Bondowoso, “Sejarah MAN Bondowoso,” 3 Februari 2020.

⁶⁴ MAN Bondowoso, “Sejarah MAN Bondowoso,” 3 Februari 2020.

Pada tahun 1979, untuk maksud meningkatkan status Madrasah Aliyah Bondowoso yang masih swasta penuh ini, diusulkan menjadi Madrasah Aliyah Negeri Filial Jember di Bondowoso, karena tidak adanya Madrasah Aliyah Negeri di Bondowoso. Pada tahun 1980, sebelum proses usulan Filial tersebut terealisasi, ternyata ada kebijaksanaan Kementerian Agama untuk merelokasi Madrasah Negeri yang telah ada ke daerah lain yang dianggap mampu untuk mengembangkannya secara lebih baik. Selanjutnya setelah diadakan study kelayakan oleh Kabid. Binrua Islam Depag Propinsi Jawa Timur (Bapak Drs. H. Abdul Fatah), Madrasah Aliyah Bondowoso diproses untuk menjadi Madrasah Aliyah Negeri relokasi dari daerah lain. Pada tahun 1981, secara resmi Madrasah Aliyah Bondowoso berubah status menjadi Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso, dengan adanya SK relokasi dari Madrasah Aliyah Negeri Rejosari Madiun. Pada tahun ini pula Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso mengikutkan para siswanya untuk ujian negara pertama kalinya, dengan dasar Kurikulum MAN 1976.⁶⁵

Pada awal penegerian Madrasah ini, belum ada satupun tenaga, baik tenaga guru maupun tenaga tata usaha yang statusnya sebagai pegawai negeri di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso, selain Kepala Madrasah (Bapak Drs. Adi Mulyono) yang menerima penugasan dari Kantor Wilayah Kementerian Agama Propinsi Jawa Timur. Hal ini terjadi karena tidak satupun tenaga tetap dari Madrasah Aliyah Negeri Rejosari Madiun yang mutasi ke Bondowoso.

⁶⁵ MAN Bondowoso, "Sejarah MAN Bondowoso," 3 Februari 2020.

Untuk sementara waktu, segenap tenaga yang berkecimpung di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso yang baru lahir tersebut tetap tenaga lama atau tenaga-tenaga pinjaman dari Madrasah atau sekolah lain yang ada di Bondowoso. Berkat pertolongan Allah, dengan usaha keras dan keuletan segenap warga Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso serta kebijaksanaan Kementerian Agama, maka dalam perkembangannya Madrasah ini semakin sempurna dengan kelengkapan tenaga-tenaganya, baik guru-guru tetap maupun tata usaha tetap, disamping kebutuhan sarana prasarana pendidikan yang lain. Sejak berdirinya, Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso untuk seluruh kegiatannya menumpang/meminjam pergedungan pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Bondowoso II. Barulah sejak tahun anggaran 1985/1986 Madrasah ini menerima DIP untuk pembebasan 5000 m² tanah dan pembangunan lokal belajar. Sehingga pada saat laporan ini ditulis, sedang dalam penyelesaian enam lokal ruang belajar berikut mebelairnya. Pada tahun ajaran 1984/1985 Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso mendapatkan Filial yang terletak di Kabupaten Situbondo. Sehingga saat itu Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso merupakan Madrasah Aliyah induk yang membina Kelompok Kerja Madrasah (KKM) se wilayah Kabupaten Bondowoso dan Kabupaten Situbondo.⁶⁶

Sebagai lembaga pendidikan SLTA berciri khas Islam, maka sesuai SK Bersama tiga menteri, MAN Bondowoso pada waktu itu membuka 3 program

⁶⁶ MAN Bondowoso, "Sejarah MAN Bondowoso," 03 Februari 2020.

studi yaitu; 1) Program Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), 2) Program Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), 3) Program Ilmu Agama. Selanjutnya berdasarkan kurikulum pendidikan tahun 1994, maka sejak tahun 1996, MAN Bondowoso membuka tiga program studi yaitu ; 1) Program IPA, 2) Program IPS, dan 3) Program Bahasa. Akan tetapi sejak tahun 2001, peminat program Bahasa berkurang dan tidak memenuhi batas minimal maka sementara MAN tidak memiliki program Bahasa. Jadi untuk saat ini MAN Bondowoso memiliki tiga program yaitu 1) Program IPA, 2) Program IPS, dan 3) Program Agama. Sekalipun demikian MAN Tetap membuka kesempatan pemilihan jurusan untuk program Bahasa Tersebut.⁶⁷

2. Visi dan Misi Madrasah⁶⁸

a. Visi MAN Bondowoso

- 1) Unggul dalam Prestasi
- 2) Siap berkompetisi
- 3) Berjiwa Islami

b. Misi Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso

- 1) Melaksanakan pendidikan pembelajaran dan pelatihan secara efektif dan kreatif.
- 2) Membangun budaya disiplin, kompetitif, dan kebersamaan secara berimbang.

⁶⁷ MAN Bondowoso, "Waka Kurikulum MAN," 03 Februari 2020.

⁶⁸ MAN Bondowoso, "Visi dan Misi MAN Bondowoso," 05 Februari 2020.

- 3) Menerapkan prinsip dan nilai-nilai islam di dalam dan di luar Madrasah.
- 4) Mengembangkan potensi dan kreatifitas siswa dalam bidang olah raga dan seni.
- 5) Mengoptimalkan kompetensi warga Madrasah dalam memberikan pelayanan kepada siswa dan masyarakat

c. Program kegiatan

Tujuan dan Kegiatan MAN Bondowoso, sebagaimana uraian visi dan misi di atas dirumuskan dalam tujuan madrasah jangka menengah dan jangka pendek sebagai berikut:

- 1) Terbangunnya kepercayaan masyarakat terhadap madrasah.
- 2) Terlibatnya seluruh komponen madrasah secara aktif dalam pengelolaan madrasah.
- 3) Komputerisasi administrasi pendidikan dan tercapainya administrasi madrasah yang standart.
- 4) Pemberdayaan komite madrasah untuk pengembangan madrasah.
- 5) Terciptanya lingkungan madrasah yang bersih, sehat, indah, rindang dan aman.
- 6) Meningkatkan pengamalan S3Q (Salam, Silaturahmi, Sholat Jama'ah, Qur'an) pada seluruh warga Madrasah.
- 7) Meningkatkan pengalaman shalat berjamaah dhuhur di madrasah
- 8) Mewujudkan tim olahraga dan tim kesenian yang mampu bersaing dengan lembaga sederajat.

- 9) Meningkatkan jumlah lulusan yang diterima di Perguruan Tinggi Negeri.
- 10) Meningkatkan kepedulian warga madrasah terhadap kesehatan, kebersihan dan keindahan lingkungan Madrasah.
- 11) Terciptanya kultur yang Islami dalam segala kegiatannya
- 12) Menghasilkan mutu lulusan yang berdaya saing tinggi
- 13) Mewujudkan tim olimpiade matematika, IPA, dan KIR yang mampu bersaing di tingkat nasional.
- 14) Meningkatkan jumlah sarana/prasarana serta pemberdayaannya yang mendukung peningkatan prestasi akademik dan non akademik.
- 15) Meningkatkan jumlah peserta didik yang menguasai bahasa Arab dan Inggris secara aktif.
- 16) Mewujudkan madrasah sebagai lembaga pendidikan yang diperhitungkan oleh masyarakat kota /kabupaten khususnya dan Jawa Timur pada umumnya.
- 17) Mewujudkan Madrasah sebagai madrasah rujukan.
- 18) Diraihnya kejuaraan tingkat regional, dan nasional.

IAIN JEMBER

3. Organisasi dan Kelembagaan

Berdasarkan Keputusan Menteri Agama Nomor 373 tahun 2002, struktur organisasi pada MAN Bondowoso antara lain Kepala Madrasah, Kepala Tata Usaha dan Wakil Kepala Madrasah:⁶⁹

- a. Kepala Madrasah : Ibrahim, S.Ag.,M.PdI
- b. Kepala Tata Usaha : Hj. Sri Maharani, S.Pd.I
- c. Waka. Kurikulum : Siti Mutmainnah, S.Pd.
- d. Waka. Kesiswaan : Triana Suprihastini, S.Ag.
- e. Waka. Humas : Ruslani, M.Pd.I
- f. Waka SarPras : H. Sugi Hariyanto S.Pd

a. Identitas Madrasah

- Nama Madrasah : MAN Bondowoso
- NPSN : 20580164
- Jenjang Pendidikan : MA
- Status Madrasah : Negeri

b. Lokasi Madrasah

- Alamat : Jl. Khairil Anwar No. 278
Badean Bondowoso
- RT/RW : 1/1
- Nama Dusun : Badean
- Kelurahan : Badean

⁶⁹ MAN Bondowoso, "Organisasi Kelembagaan MAN Bondowoso," 05 Februari 2020.

Kodepos : 68214
 Kecamatan : Bondowoso
 Lintang/Bujur : -7.9171+113.8106267

c. Data Pelengkap Madrasah

SK Pendirian Madrasah : SK Menteri Agama RI Nomor 27 Tahun
 1980
 Tgl SK Pendirian : 31 Mei 1980
 Status Kepemilikan : Milik Negara
 SK Izin Operasional : SK Kepala Kantor Wilayah Kementerian
 Agama Prov. Jawa Timur
 Nomor : Kw. 13.4/4/PP.006/186/2010
 Tgl SK Izin Operasional : 01 Juli 2010
 SK Akreditasi : SK Badan Akreditasi Nasional
 Sekolah/Madrasah Prov. Jawa Timur Nomor :
 200/BAPS/M/SK/X/2016
 Tgl SK Akreditasi : 25 Oktober 2016

d. Kontak Madrasah

Nomor Telepon : 0332-421032
 Nomor Fax : 0332-421032
 Email : manbondowoso278@gmail.com
 Website : www.manbondowoso.com

e. Data Periodik

Kategori Wilayah	: Perkotaan
Daya Listrik	: 13.000.000 KWH
Akses Internet	: Ada
Akreditasi	: A (Amat Baik)
Waktu Penyelenggaraan	: Pagi
Sumber Listrik	: PLN

B. Penyajian Data dan Analisis

Setelah melakukan proses penelitian dan memperoleh data di lapangan dengan berbagai teknik pengumpulan data yang digunakan, mulai dari data yang umum hingga data yang spesifik. Selanjutnya data-data tersebut dianalisis secara tajam dan kritis dengan harapan dapat memperoleh data yang akurat. Secara berurutan akan disajikan data-data yang mengacu kepada fokus penelitian. Data yang digali adalah data tentang Manajemen Hubungan Masyarakat Melalui Program Praktik Kerja Lapangan Keagamaan (PKL-A) di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Bondowoso.

Sebagaimana perumusan masalah maka penelitian ini hanya difokuskan kepada tiga hal yang telah dirumuskan sebelumnya, yaitu: (1) perencanaan Humas melalui program PKL-A di MAN Bondowoso (2) pelaksanaan Humas melalui program PKL-A di MAN Bondowoso (3) evaluasi Humas melalui program PKL-A di MAN Bondowoso.

Sesuai dengan fokus penelitian, maka data-data yang telah diperoleh di lapangan akan disajikan sebagai berikut:

1. Perencanaan Humas Melalui Program PKL-A di MAN Bondowoso

Humas merupakan bagian penting dalam sebuah lembaga pendidikan. Sebab yang menjadi corong informasi dan mengelola prestasi demi meningkatkan citra sekolah di masyarakat merupakan tugas Humas. Selain itu, Humas juga harus pandai membawa nama sebuah lembaga sekolah di tengah-tengah masyarakat, hal itu menjadi tolak ukur keberhasilan Humas. Sebagaimana diutarakan oleh Bapak Ruslani selaku Waka Humas di MAN Bondowoso:

“Sebagaimana kita maklum kalo humas itu kan bagian hubungan kemasyarakatan. Artinya yang menjembatani yang mengkomunikasikan antara informasi-informasi internal dan informasi-informasi eksternal, termasuk bagaimana membawa nama MAN di tengah-tengah masyarakat.”⁷⁰

Selain membawa nama sebuah lembaga di tengah Masyarakat, Humas juga harus mampu mengajarkan kepada siswa belajar bermasyarakat. Hal ini dituangkan melalui kegiatan PKL-A, dimana kegiatan tersebut ditanamkan dalam diri siswa bentuk rasa cinta kepada Rasulullah dan berhubungan dengan Masyarakat. Hal ini disampaikan oleh Ibu Endah yang merupakan salah satu wali kelas di MAN Bondowoso:

“PKLA itu sebenarnya bentuk rasa cinta kita, mahabbah kita kepada Rasulullah kan gitu ya. Yang mana itu kita tuangkan disitu, bilang cinta

⁷⁰ Ruslani, diwawancara oleh Alvin Asrofil Laili, Bondowoso, 10 Agustus 2020.

ke Rasulullah tapi pelit kan gitu, mau diajak iuran sulit, kan berarti tidak cinta. Kalo cinta itu semuanya akan dikasikkan. Yang jelas yang pertama itu kita belajar bermasyarakat. Anak-anak itu kan sebagai masyarakat sekolah dengan masyarakat sesungguhnya itu ndak sama, pinter di kelas, belum tentu pinter di masyarakat.”⁷¹

Di dalam manajemen, perencanaan merupakan syarat yang harus dipenuhi, tanpa itu sebuah kegiatan akan mendapat kendala dan sebuah tujuan akan sulit tercapai. Apalagi dalam sebuah lembaga pendidikan, perencanaan merupakan syarat mutlak yang tidak bisa ditinggalkan. Perencanaan pada umumnya di sebuah lembaga pendidikan biasanya dilakukan dengan menentukan seperti apa, bagaimana, hingga kemampuan lembaga dalam melaksanakannya. PKL-A di MAN Bondowoso merupakan program yang berada di bawah tanggung jawab humas yang perencanaannya sama seperti program lainnya yaitu pada awal tahun ajaran baru. Sebagaimana yang di ungkapkan oleh Bapak Ibrahim selaku Kepala MAN Bondowoso sebagai berikut:

“Itu merupakan salah satu program yang di produksi oleh humas. Kemudian dari empat waka yang ada, kurikulum, kesiswaan, humas dan sarpras biasanya membuat program di awal tahun pelajaran yaitu di bulan Juni. Kemudian program itu dibuat dan masuk dalam program ketatausahaan. Jadi, perencanaannya ya di awal tahun ajaran baru. Karena ini sudah hampir, sekitar mulai tahun 2004. Tahun 2004 itu sampai sekarang kira-kira 16 tahunan, jadi merupakan program yang terus diperbaiki karena nanti terkait dengan bagaimana pelayanan apalagi ini langsung bersentuhan dengan masyarakat.”⁷²

⁷¹ Endah Sulistiyawati, diwawancara oleh Alvin Asrofil Laili, Bondowoso, 10 September 2020.

⁷² Ibrahim, diwawancara oleh Alvin Asrofil laili, Bondowoso, 24 Juli 2020.

Di Indonesia terdapat PHBI (Peringatan Hari Besar Islam) dan PHBN (Peringatan Hari Besar Nasional) dimana masyarakat umum dan khususnya lembaga pendidikan ikut berpartisipasi dalam perayaan tersebut. MAN Bondowoso sebagai lembaga pendidikan Islam tentunya berpartisipasi penuh dalam PHBI terutama perayaan maulid Nabi yang dituangkan dalam kegiatan PKL-A. Sebagaimana yang dipaparkan oleh Kepala Sekolah sebelumnya bahwa PKL-A merupakan program dibawah tanggung jawab humas, hal ini dikuatkan oleh pernyataan Bapak Ruslani selaku Waka Humas:

“Dalam hal ini, kita ada namanya PHBI (Perayaan Hari Besar Islam) PHBN (Perayaan Hari Besar Nasional). Dan untuk yang PHBI ini diantaranya yang menjadi tugasnya humas yang sudah dari generasi ke generasi insyaAllah yang akan datang ini generasi ke 17 kalau tidak keliru atau 18 tahun pelaksanaan PKL-A.”⁷³

Seperti yang kita tahu berdasarkan pemaparan dari Kepala Sekolah juga Waka Humas terkait berapa lama kegiatan PKL-A itu sendiri dilakukan. Tidak dapat di pungkiri bahwa sebuah program tetap memerlukan sebuah perencanaan guna perbaikan dari tahun ke tahun juga untuk menyesuaikan dengan kondisi yang ada saat ini seperti yang diungkapkan oleh Bapak

Ibrahim selaku Kepala Madrasah sebagai berikut:

“Iya kita evaluasi apa yang sudah kita laksanakan, apa kekurangan-kekurangan sehingga pada tahun berikutnya bisa di maksimalkan. Itu setiap pelaksanaan setiap tahunnya itu pasti ada kekurangan pasti, baik itu dalam pelaksanaan, dalam melayani masyarakat, bahkan dalam pengaturannya bagaimana supaya anak-anak itu dalam pelaksanaan itu tetap warna madrasah aliyahnya, MANnya itu kental sekali. kelihatan

⁷³ Ruslani, diwawancara oleh Alvin Asrofil Laili, Bondowoso, 10 agustus 2020.

wah ini anak MAN beda dengan anak-anak yang lain. Dan juga terutama masalah biaya itu juga seiring perkembangan misal masalah harga itu kan bisa berubah”⁷⁴

Peringatan maulid Nabi di MAN Bondowoso yang dibungkus dengan kegiatan PKL-A ini merupakan program unggulan karena seluruh warga sekolah bahkan warga masyarakatpun ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Bapak Ibrahim selaku Kepala Sekolah sebagai berikut:

“Salah satunya program humas itu yang memang dianggap semacam program unggulan karena melibatkan semua unsur semua warga madrasah bahkan nanti melibatkan masyarakat.”⁷⁵

Dari semua lembaga pendidikan yang ada di Bondowoso, MAN Bondowoso satu-satunya Madrasah yang melaksanakan kegiatan PKL-A terbanyak di Bondowoso dan melibatkan masyarakat di berbagai desa yang ada di Bondowoso bahkan hingga 33 lokasi. Hal ini ditegaskan oleh pernyataan Waka humas yaitu Bapak Ruslani:

“Nah ini termasuk salah satu program unggulan bukan hanya di humas tapi keunggulannya madrasah yang insyaAllah tidak ada duanya se Indonesia bahkan sedunia. Coba cari mana ada semua institusi semua lembaga yang mengadakan maulid sampai sebanyak itu. insyaAllah satu-satunya. Kalau kamu bisa membuktikan itu sebagai satu-satunya di dunia mungkin sip itu ya karena memang tidak pernah kita temukan. Jadi kalau sekarang ada 33 kelas, maka otomatis 33 tempat.”⁷⁶

⁷⁴ Ibrahim, diwawancara oleh Alvin Asrofil Laili, Bondowoso, 24 Juli 2020.

⁷⁵ Ibrahim, diwawancara oleh Alvin Asrofil Laili, Bondowoso, 24 Juli 2020.

⁷⁶ Ruslani, diwawancara oleh Alvin Asrofil Laili, Bondowoso, 10 agustus 2020.

Pada perencanaan sebuah program, tentunya kita berbicara tentang tujuan dari kegiatan tersebut. PKL-A disini selain untuk menjadi sarana pengenalan sekolah terhadap masyarakat, mengajarkan siswa bermasyarakat, juga untuk menanamkan jiwa religius dalam diri siswa. Berikut pernyataan Bapak Ruslani selaku Waka Humas dalam menjabarkan tujuan dari PKL-A itu sendiri:

“Tujuan pada perencanaan adalah pertama Ridho Allah, kedua Syafaat Rasulallah, ketiga melatih siswa untuk bekerja sama dengan masyarakat. Yang perlu digaris bawahi ini bukan mengadakan, tapi bekerja sama. Kalau mengadakan berarti yang mengadakan murni anak MAN, tapi ini bekerja sama dengan lembaga masyarakat baik pendidikan maupun keagamaan sehingga nanti saling menguntungkan baik madrasah ataupun masyarakat. yang terakhir adalah sebagai bagian syiar madrasah.”⁷⁷

Selain tujuan, beberapa manfaat dalam kegiatan PKL-A ini diharapkan dapat kita rasakan bersama, baik bagi sekolah maupun masyarakat. Sebab tidak mudah masyarakat memperoleh informasi tentang suatu lembaga pendidikan yang ingin mereka cari tahu. Selain itu sekolah juga membutuhkan informasi mengenai masyarakat agar dapat menjawab kebutuhan masyarakat sekitar. Manfaat yang diharapkan dari PKL-A tersebut diungkapkan oleh

Bapak Ibrahim selaku Kepala Sekolah sebagai berikut:

“Jadi bagaimana PKL-A ini memberikan manfaat yang sebesar-besarnya baik bagi madrasah maupun masyarakat. Yang jelas kelihatan sekali disitu bagi sekolah, bagi madrasah, itu merupakan sarana pengenalan madrasah. Dimana sebelum-sebelumnya mungkin lembaga-lembaga lain agak kesulitan eee mencari media untuk mengenalkannya kepada

⁷⁷ Ruslani, diwawancara oleh Alvin Asrofil Laili, Bondowoso, 10 agustus 2020.

masyarakat terutama pada masyarakat Bondowoso karena tidak semua informasi kepada masyarakat misalnya disiarkan lewat radio atau media-media yang lain. Tapi kalau PKL-A yang langsung terjun di masyarakat secara otomatis bukan hanya mengenakan tapi langsung bersentuhan dengan masyarakat.”⁷⁸

Dalam sebuah kegiatan, tidak pernah luput dari perencanaan mengenai pembiayaan. Pembiayaan biasanya terdiri dari beberapa sumber. Sama halnya dengan PKL-A yang pembiayaannya bersumber dari siswa dan masyarakat sebagai pelaksana, juga dari sekolah sebagai penanggung jawab kegiatan tersebut. Hal ini disesuaikan dengan pemaparan Bapak Ibrahim selaku Kepala Madrasah mengenai sumber pembiayaan dalam kegiatan PKL-A:

“Pembiayaan itu ada 3 sumber, pertama dari madrasah, kedua dari anak-anak, kemudian dari masyarakat, berbaur menjadi satu kegiatan, sehingga kegiatan itu kental dengan kerjasamanya, bukan MAN yang menyelenggarakan tapi itu kerjasama masyarakat dengan anak-anak.”⁷⁹

Sesuai pemaparan Bapak Ibrahim tentang pembiayaan, Ibu Endah selaku salah satu wali kelas di MAN Bondowoso juga menguatkan opini tentang pembiayaan yang bersumber dari siswa serta menjelaskan mengenai perencanaan pembiayaan wali kelas yang diterapkan pada siswa untuk mengajarkan mereka bagaimana manajemen keuangan:

“Tiga bulan sebelum maulid, saya gerakkan anak-anak untuk tidak minta dana ke orang tua, ya mulai nabung seribu, dua ribu setiap hari, di danai anak-anak sendiri, jadi memanager uang sendiri, kalau minta ke

⁷⁸ Ibrahim, diwawancara oleh Alvin Asrofil Laili, Bondowoso, 24 Juli 2020.

⁷⁹ Ibrahim, diwawancara oleh Alvin Asrofil Laili, Bondowoso, 24 Juli 2020.

orang tua, mana bukti cintanya sama Rasulullah yakan. Itu perencanaan saya.”⁸⁰

Secara umum proses perencanaan pasti diawali dengan rapat bersama unsur pimpinan di sebuah lembaga juga orang-orang yang bertanggung jawab dalam sebuah acara. Sama halnya dengan PKL-A perencanaan diawali dengan rapat antar unsur pimpinan dan panitia pelaksana dari masing-masing kelas yang akan melaksanakan kegiatan tersebut. Bapak Ruslani mengungkapkan:

“Nah bagaimana proses perencanaannya ya kita nanti proses awal adalah tentunya harapan unsur pimpinan untuk mengajukan kepanitiaan baru kemudian setelah itu di pimpinan kita adakan rapat secara umum ya tentang struktur kepanitiaan itu sendiri yang mana lakon utamanya itu panglimanya adalah wali kelas. Karena wali kelas itu leading sector untuk kegiatan anak, kreativitasnya bagaimana, relasinya bagaimana, kerjasamanya bagaimana itu ada pada masing-masing wali kelas.”⁸¹

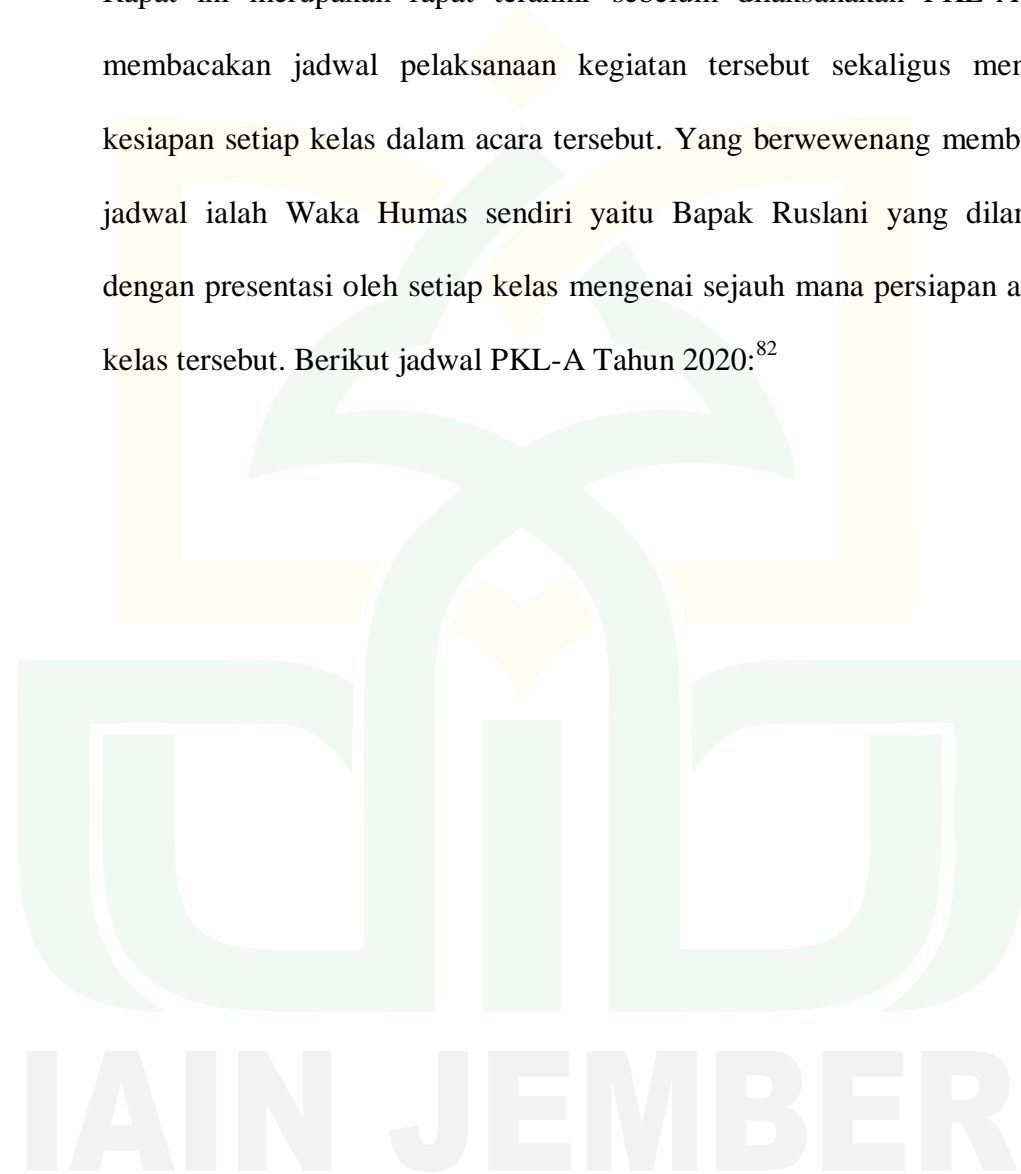
Gambar 4.1
Gambar Rapat Bersama Wali Kelas Dan Seluruh Struktur Organisasi Kelas



⁸⁰ Endah Sulistiyawati, diwawancara oleh Alvin Asrofil laili, Bondowoso, 10 September 2020.

⁸¹ Ruslani, diwawancara oleh Alvin Asrofil laili, Bondowoso, 10 Agustus 2020.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 02 November 2020, rapat dalam rangka pematangan rencana kegiatan PKL-A. Rapat ini merupakan rapat terakhir sebelum dilaksanakan PKL-A untuk membacakan jadwal pelaksanaan kegiatan tersebut sekaligus membahas kesiapan setiap kelas dalam acara tersebut. Yang berwenang membacakan jadwal ialah Waka Humas sendiri yaitu Bapak Ruslani yang dilanjutkan dengan presentasi oleh setiap kelas mengenai sejauh mana persiapan acara di kelas tersebut. Berikut jadwal PKL-A Tahun 2020:⁸²



⁸² Observasi di MAN Bondowoso pada Tanggal 02 November 2020.

Tabel. 4.1
Jadwal PKLA MAN Bondowoso 2020

Lampiran Sk Nomor : B-1464/MA.13.06/01/PP.06/10/ 2020

**JADUAL PRAKTEK KERJA LAPANGAN KEAGAMAAN (PKL-A) ANGKATAN KE - 16
MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) BONDOWOSO
TAHUN 2019/2020**

NO	KELAS	NAMA WALI KELAS	HARI/TANGGAL	WAKTU	TEMPAT	MONITORING	TAMU	
1	2	3	4	5	6	7	8	
1	XI G2	S. Nurul Hidayati, S.Ag	Senin 09 Nop. 2020	18.00 wib	Madrrasah Diniyah Raudlatul Ulum Maskuning wetan	HM. Ruslani	Endang Rahmawati, S. Pd	Drs. H. Ahmad hadlari
							Istibsyaroh, M. Pd. I	Mohammad Fathul Ulum, S.pd.I
2	XII G1	Akh. Faili, S. Pd. I	Selasa 10 Nop. 2020	18.00 wib	Masjid Al Ikhlas maesan	Hj. Siti Mutmainnah,S.Pd.	Moh. Wahyudi, S.pd	Drs.Jamal Bafadal, M.Pd.I
							Muh. Yusuf	Tri boyo Utomo, S.pd
3	XII S1	Lukman Hidayat, S.Sos	Rabu, 11 Nop. 2020	18.00 wib	Desa sulek kec. Tlogosari	H. Sugi Hairiyanto,S.Pd.	Hambali,S.Pd	Agus Rifa'i, S.Pd
							Budi	Fahmi Nidhom B., S. Pd
4	X G5	H. Supiyadi, S.Pd	Kamis, 12 Nop. 2020	18.00 wib	Mushalla Darul Irsyad Wonosuko Tamanan	Hj. Sri maharani	Miftahus Salam, M. Pd. I	Agus Rifa'i, S.Pd
							Agusnadi, S.pd.I	Akh. Faili, S. Pd. I
5	XI A2	Hartik, S.Pd	Jum'at, 13 Nop. 2020	18.00 wib	Masjid al ma'arif Ds. Sumber waru kec. Binakal	HM. Ruslani, M. Pd. I	Yustisia Walida, S.pd	Moh. Anwar Zainuri, S.pd.I
							Nur Isa Prahayati, S.pd	H. Mahrus Hasan, M. Pd. I
6	XI Ips 2	Anita Suci, S.Pd	Sabtu, 14 Nop. 2020	18.00 wib	Mushalla baitul faizin Sumber	Hj. Triana Suprihastini,S.Ag.	Ucik Ujarwatik, S.pd.	H. Fauzi, S.Ag

					anyar maesan		Hartatik, S.pd	H. Supratman, S.pd
7	XII IPA 1	Drs. H. Tomi Jauhari	Sabtu, 14 Nop. 2020	18.00 wib	masjid Nurur rahmah sumber Tengah poler	Hj. Siti Mutmainnah,S.Pd.	Badri Al khoiri, S.hi	Misbahul Hasan, S. Pd
							Zainurrosi, S.pd.I	Moh. Mahmudi, S.Ag
8	X IPA 4	Hj. Tutuk Indah Nur M, S.Pd	Minggu, 15 Nop. 2020	18.00 wib	Mushalla Al barokah Dadapan Grujungan Bondowoso	H. Sugi Hairiyanto,S.Pd.	Iwuk Masfufah, S.Pd	Moh. Wahyudi, S.pd
							Titik Ismawati, S.pd	Muh. Yusuf
9	XII G2	Retno Wahyu W, M.pd.I	Senin, 16 Nop. 2020	18.00 wib	Masjid Al Abror Sukowiryo	Hj. Sri maharani	Titin Sustiyowati, S.pd.	H. Supiyadi, S.pd
							Supiyani	Fahmi Nidhom B., S. Pd

10	XI G3	Erik Hawis Firdaus, S.Pd.I	Senin, 16 Nop. 2020	18.00 wib	Masjid Baitur Rahman Traktakan Wonosari	Hj. Triana Suprihastini,S.Ag.	Misbahul Hasan, S. Pd	Drs.Jamal Bafadal, M.Pd.I
							Moh. Mahmudi, S.Ag	Agusnadi, S.pd.I
11	X G3	Fahmi Nidhom B., S. Pd	Selasa, 17 Nop. 2020	18.00 wib	MD. Al amien-Srino Pandian Ds. Sukosari Sukowono Jember	H. Sugi Hairiyanto,S.Pd.	Reza	Ahmad Fauzi, S.Pd
							Abd. Khaliq	Edy Purwanto, S.kom
12	XIIG5	Ahmad Fauzi, S.pd,I	Rabu, 18 Nop. 2020	18.00 wib	Yayasan Baiturrahman Ds, Dawuhan Rt.8/Rw. 2 Grujungan	Hj. Siti Mutmainnah,S.Pd.	Drs. H. Tomi Jauhari	Ikromil Habibi, S.pd
							Gita amin Hidayat, S.pd	Reza
13	X G2	Vivin Lutviah, S.s	Kamis, 19 Nop. 2020	18.00 wib	TPQ Al fatah Desa Kubrih Wringin	HM. Ruslani, M. Pd. I	Rike Aristyowati, M. Pd. I	Badri Al khoiri, S.hi
							Diyah Mutmainnah, S.pd	Zainurrosi, S.pd.I

					arak-arak			
14	X IPA 2	Hj. Endah Sulistyawati,S.Pd	Jum'at, 20 Nop. 2020	18.00 wib	Masjid Darus Salam Dawuhan Grujugan	Hj. Sri maharani	Iradatul Hasanah, S.Pd	Fahmi Nidhom B., S. Pd
							Reni Ekowati, S. Pd	Miftahus Salam, M. Pd. I
15	XG6	Nur Isa, S.Pd	Sabtu, 21 Nop. 2020	siang	Masjid Nurul Jadid Kembang Tlogosari	H. Sugi Hairiyanto,S.Pd.	Najmil laili, S.Ag	Hambali, S.Pd
							Amalia Prima Zulfana, S. Kom	Edy Purwanto, S.kom
16	XI Ipa 4	Yustisia Walida, S.Pd	Minggu, 22 Nop. 2020	18.00 wib	Masjid Nurus Shabir Tegal Mijin Grujugan	Hj. Triana Suprihastini,S.Ag.	Iradatul Hasanah, S.Pd	H. Drs.tomi Djauhari, M.Pd
							Vivin Lutviah, S.s	Sutrisno, S.pd.I
17	XI G6	Hj. Syarifatul Lali	Senin, 23 Nop. 2020	18.00 wib	Masjid Nurul Huda Pengarang Jambesari	Hj. Siti Mutmainnah,S.Pd.	Anita Suci, S.pd	Muh. Yusuf
							Wardah Fitriyati, S.pd	Erik Hawis Firdaus, S. Pd. I
18	XII IPS 2	Ucik Ujarwati, S.Pd	Selasa, 24 Nop. 2020	18.00 wib	Yayasan Nurul hasan Trotosari Kerajan	H. Sugi Hairiyanto,S.Pd.	Hj. Endah Sulistyawati,s.pd.	Edy Purwanto, S.kom
							Najmil laili, S.Ag	Wawan. S
19	XI S1	Agus Rifa'i	Rabu, 25 Nop. 2020	18.00 wib	Masjid Nurul Huda, Kembang tlogosari	Hj. Triana Suprihastini,S.Ag.	H. Supiyadi, S.pd	Ismu Handoko
							H. Mahrus Hasan, M. Pd. I	Nawardi
20	XII A4	Istibsyarah, M,Pd,I	Kamis, 26 Nop. 2020	18.00 wib	Masjid Nurul Hidayah, Tanah Wulan Maesan	Hj. Siti Mutmainnah,S.Pd.	Nur Isa Prahayati, S.pd	Zainullah, S.pd.I
							Diyah Mutmainnah, S.pd	Budi

21	XI IPA 1	Drs. Jamal Bafadal	Kamis, 26 Nop. 2020	18.00 wib	Desa Koncer Darul Aman (sebelah barat Pak Ibrahim)	Hj. Sri maharani	Titin Sustiyowati, S.pd.	Misbahul Hasan, S. Pd
							Supiyani	Reza
22	XI G4	Rike Aristyowati, M. Pd. I	Jum'at, 27 Nop. 2020	18.00 wib	Mushalla An Nur, Ds. Pengarang Jambesari Darussalah	Hj. Triana Suprihastini,S.Ag.	Fita Nurdiana, S. Pd	Ahmad Fausi, S.Pd
							Siti Nurul Hidayati, S.ag	Dedi yoga swara
23	XI G5	Moh. Fathul Ulum	Jum'at, 27 Nop. 2020	18.00 wib	masjid Darul Muwahhidin, Ds.Gambangan Maesan	H. Sugi Hairiyanto,S.Pd.	H. Fauzi, S.Ag	Gita amin Hidayat, S.pd
							Ahmad Fausi, S.Pd	Ikromil Habibi, S.pd
24	XIG1	Zainullah, S,Pd.I	Sabtu, 28 Nop. 2020	18.00 wib	Desa Dawuhan Mangli-sukowono jember	HM.Ruslani	Moh. Wahyudi, S.pd	Akh. Faili, S. Pd. I
							H. Supiyadi, S.pd	Abd. Syukur
25	X Ips 2	Titik Ismawati, S.Pd	Sabtu, 28 Nop. 2020		Masjid Al Huda, Rt. 09 Rw. 03 Desa Gading Kec. Binakal	Hj. Triana Suprihastini,S.Ag.	Hartatik, S.pd	Badri Al khoiri, S.Hi
							Hj. Tutuk Indah n. ,S.pd.	Zainurrosi, S.pd.I
26	XII G3	Mahmudi, S.Ag	Minggu, 29 Nop. 2020	18.00 wib	Masjid An Nur Dumas Sumber salam Koncer	Hj. Siti Mutmainnah,S.Pd.	Sutrisno, S.pd.I	Moh. Anwar Zainuri, S.pd.I
							Nawardi	Abd. Sukur
27	XIIG6	Najmil Lali, S.Ag	Minggu, 29 Nop. 2020	18.00 wib	Ds. Palalangan Rt:16 Rw:04 wonosari	Hj. Sri maharani	Endang Rahmawati, S. Pd	Ismu Handoko
							Istibsyaroh, M. Pd. I	Drs. H. Ahmad hadlari
28	XII G4	Hartatik, S.Pd	Senin, 30 Nop. 2020	18.00 wib	Masjid Baitul amien Desa Sukokerto Rt 02 Rw. 01 Pujer	H. Sugi Hairiyanto,S.Pd.	Hartik, S,Pd	Abd. Khaliq
							Julia Nur fatima	Mustofa
29	XII IPA	Endang Rahmawati,	Selasa, 01 Des.	18.00	Masjid	HM.Ruslani	Rike Aristyowati, M. Pd. I	Tri boyo Utomo, S.pd

	2	S,Pd	2020	wib	Baburrahman Sumber Suko Rt 4/Rw 1 Klabang		Retno Wahyu W, M.pd.I	Agusnadi, S.pd.I
30	X IPS 1	Misbahul Hasan, S.Pd	Rabu, 02 Des. 2020	18.00 wib	Mushalla Al Ibrahimi Petung Curah dami	Hj. Triana Suprihastini,S.Ag.	Moh. Anwar Zainuri, S.pd.I	Zainullah, S.pd.I
							Wawan S.	Budi
31	X IPA 1	Ikromil Habibi, S.Pd	Kamis, 03 Des. 2020	18.00 wib	Yayasan an Nahdiyatul qur'an Kejawan Bondowoso	HM. Ruslani	H. Drs.tomi Djauhari, M.Pd	Mohammad Fathul Ulum, S.pd.I
							Akh. Faili, S. Pd. I	Gita amin Hidayat, S.pd
32	X G4	Fita Nurdiana, S.Pd	Kamis, 03 Des. 2020	18.00 wib	TPQ Al hikmah Tegal Pasir Jambe sari	Hj. Sri maharani	Hj. Syarifatul laili, S.pd.I	H. Fauzi, S.Ag
							Amalia Prima Zulfana, S. Kom	H. Supratman, S.pd
33	X G1	Badri Al khoiri, S.Hi	Jum'at, 04 Des. 2020	18.00 wib	Desa Lobok Wetan Wonosari	H. Sugi Hairiyanto,S.Pd.	Agus Rifai	Erik Hawis Firdaus, S. Pd. I
							Sutrisno, S.pd.I	Abd. Khaliq

Bondowoso, 06 Oktober 2020
Kepala MAN
Bondowoso

Ibrahim, S.Ag.M.PdI
Nip.
196806212000031001

Wali kelas sebagai pemegang penuh acara tersebut harus pandai-pandai membawa siswanya untuk gerak lebih cepat dalam survei lokasi. Selain mengejar target lokasi, terkait tanggal pelaksanaan nantinya juga sangat penting, karena antara kelas yang satu dan kelas yang lain pasti berebut tanggal. Itu semua sebagai bahan kelas tersebut untuk mengajukan proposal agar tidak bentrok dengan kelas lainnya. Hal ini sesuai dengan penjelasan Bapak Ruslani selaku Waka Humas di MAN Bondowoso sebagai berikut:

“Jadi setelah rapat, memastikan kelas berapa kelas berapa, kemudian kita kasih waktu sekian biasanya paling tidak 2 atau 3 bulan sebelum pelaksanaan itu teman-teman wali kelas itu sudah mencari informasi kepada siswa siswinya bertanya dan lain sebagainya, mensurvei dan lain sebagainya, jadi tidak langsung meng acc kan tapi masih biasanya yang disurvei beberapa tempat, kemudian dirembukkan dengan kelas itu sendiri, baru setelah itu di ajukan dalam bentuk proposal. Di proposal itulah yang menjadi patokan humas untuk menentukan waktunya supaya antara satu dengan yang lainnya tidak bentrok.”⁸³

Di MAN Bondowoso memiliki tim tersendiri untuk mengisi acara PKL-A tersebut, seperti tim hadrah putri untuk acara PKL-A putri, begitupun tim hadrah putra untuk acara PKL-A kelas putra. Jadi tidak dapat berjalan bersamaan dua kelas yang sejenis putra-putra atau putri-putri karena kebutuhan tim untuk acara tersebut, kecuali putra dan putri dalam waktu yang sama. Hal tersebut merupakan salah satu alasan mengapa dibatasi perayaan maksimal dalam satu waktu adalah dua kelas karena terkait fasilitas yang disediakan sekolah, juga terkait kehadiran Kepala Sekolah juga pimpinan agar

⁸³ Ruslani, diwawancara oleh Alvin Asrofil laili, Bondowoso, 10 Agustus 2020.

fokus pada satu acara bukan terbagi pada dua acara sekaligus seperti penjelasan Bapak Ibrahim selaku Kepala Sekolah sebagai berikut:

“Bagaimana supaya tidak bentrok? Yaitu proposal dulu yang masuk, siapa itu yang nanti menjadi barometer kita , karena memang tidak boleh 2 kelas yang melaksanakan kecuali lain jenis. Jadi kalau misal satu malam itu laki dan perempuan boleh, tapi kalau hanya perempuan-perempuan atau laki-laki saja tidak boleh, jadi harus beda jenis. Alasan tidak boleh 2 kelas putra-putra atau sebaliknya. Karena warga madrasah dan guru-guru selain terjadwal kegiatannya, mereka boleh menghadiri sesukanya di tempat lain, jadi kalau satu lebih baik agar kegiatan itu lebih fokus. Untuk saya terutama bisa tumaknina disitu bisa dari awal sampai akhir mengikuti kegiatan itu. Tapi kalau misalkan ada dua, itu saya harus pindah, satu di kelas ini, separuhnya di kelas lain itu kalau putra putri. Kalau sejenis, terkait dengan tim hadrah, tim profil, itu kan untuk putri lain untuk putra lai, jadi kalo 2 kelas sejenis dalam satu malam kita tidak bisa memecah tim itu kan.”⁸⁴

2. Pelaksanaan Humas Melalui Program PKL-A di MAN Bondowoso

Dalam pelaksanaannya, PKL-A tidak hanya di lakukan antara beberapa siswa dan masyarakat saja, namun seluruhnya harus ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan tersebut. Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Ibrahim selaku Kepala Sekolah sebagai berikut:

“Untuk PKL-A, itu salah satu program kita yang melibatkan seluruh warga madrasah, mulai dari unsur guru, dewan dan seluruh siswa yang dilaksanakan setiap bulan maulid dari tanggal 1 robiul awal sampai akhir bulan.”⁸⁵

Hal itu juga dikuatkan oleh pernyataan Ibu Endah selaku salah satu Wali

Kelas yang ada di MAN Bondowoso bahwa kegiatan PKL-A ini yang

⁸⁴ Ibrahim, diwawancara oleh Alvin Asrofil Laili, Bondowoso, 24 Juli 2020.

⁸⁵ Ibrahim, diwawancara oleh Alvin Asrofil Laili, Bondowoso, 24 Juli 2020.

merupakan kegiatan keagamaan tidak hanya dilaksanakan oleh jurusan agama saja, tapi semua jurusan tanpa terkecuali juga ikut melaksanakan kegiatan tersebut. Berikut pemaparannya:

“PKL-A praktik kerja lapangan keagamaan, jadi bukan hanya jurusan agama aja yang melaksanakan, tapi semua warga MAN melaksanakan itu karena kita bukan hanya belajar di umum saja, semua belajar agama juga. Kan di MAN ada jurusan agama, IPA, IPS. Tidak hanya anak agama saja yang melaksanakan, tapi kami yang IPA kami yang IPS pun sama melakukan itu.”⁸⁶

Setelah rapat, yang sebetulnya masih dalam sebuah perencanaan terdapat pula bentuk pelaksanaan dari hubungan kemasyarakatan yang dilaksanakan oleh siswa sendiri bersama wali kelas yaitu survei tempat, Pada bagian ini pembelajaran tentang bermasyarakat pada siswa benar-benar terlaksana karena siswa sendiri bukan hanya terima beres terkait tempat dan pelaksanaan acara, namun mereka yang akan membicarakan dengan masyarakat bagaimana baiknya untuk acara yang akan mereka adakan nantinya. Hal ini sesuai disampaikan oleh Syarifah Sahda Aulia Puri sebagai salah satu siswa yang ada di MAN Bondowoso, berikut pemaparannya:

“Benar sekali mbak, di MAN Bondowoso ini selalu mengadakan survei dulu sebelum PKL-A. Contohnya di kelas saya kelas XI IPS2, biasanya anak-anak itu mengusulkan lokasi rumahnya untuk ditempati PKL-A. Nah terus kita akan survei dulu mbak ke lokasi yang diajukan. Saya selaku sekretaris di kelas termasuk pengurus kelas yang wajib ikut bersama wali kelas untuk survey lokasi, apa lokasi itu cocok atau nggak untuk kita melaksanakan PKL-A disana. Jadi yang datang menemui kayak takmir masjid, atau pengurus disana ya bukan cuma wali kelas, tapi kita sendiri juga ikut diskusi kayak tanggal yang pas, acaranya

⁸⁶ Endah Sulistiyawati, diwawancara oleh Alvin Asrofil laili, Bondowoso, 10 September 2020.

maunya kita gimana, dan pokoknya kita disana belajar sosialisasi sama masyarakat.”⁸⁷

Pelaksanaan PKL-A diawali dengan maulid seperti yang ada pada lembaga pendidikan pada umumnya, yaitu dilaksanakan di sekolah. Namun yang tetap menjadi pembeda dari maulid sekolah lain yaitu pembacaan burdah bersama secara serentak oleh seluruh warga sekolah. Hal ini diungkapkan oleh Bapak Ruslani selaku Waka Humas:

“Pelaksanaan nanti dari awal bulan maulid itu sudah kita luncurkan yang diawali dengan Pramaulid oleh seluruh warga madrasah, yang ditandai dengan pembacaan burdah, kemudian kita biasanya mengundang juga mubballigh untuk itu, baru setelah itu sesuai dengan jadwal tiap malamnya secara bergantian.”⁸⁸

Dalam pelaksanaannya, PKL-A biasanya dilaksanakan selama dua atau tiga hari, dimana sebelum pelaksanaan PKL-A sebagai perayaan maulid tersebut, ada pelaksanaan lomba-lomba yang diikuti oleh anak-anak di sekitar lokasi untuk memeriahkan acara tersebut. Dalam persiapan acara dan pelaksanaan lomba, wali kelas tidak terjun langsung di lokasi, semua tugas sudah di koordinir siswa untuk mengajarkan kemandirian dalam diri mereka sekaligus menciptakan citra positif di masyarakat seperti yang di ungkapkan oleh Ibu Endah selaku wali kelas sebagai berikut:

“Yang berikutnya ya itu tadi, sebelum saya terjun ke masyarakat, anak-anak di kelas sudah kita godok , saya tetep ngajar, saya hanya memantau saja, apa-apa yang dikerjakan dia harus sudah tau seakan-akan kok

⁸⁷ Syarfah Sahda Aulia Puri, diwawancara oleh Alvin Asrofil Laili, Bondowoso, 21 September 2020.

⁸⁸ Ruslani, diwawancara oleh Alvin Asrofil Laili, Bondowoso, 10 Agustus 2020.

pinter ya anak-anak MAN yaa, seneng yaa kan gitu ya akhirnya, gak usah ada gurunya loh tek tek.”⁸⁹

Gambar 4.2
Gambar Pelaksanaan Lomba



Hal-hal yang harus ada dalam pelaksanaan PKLA ini tentunya adalah kegiatan yang berkaitan dengan keagamaan pada umumnya, dan berkaitan dengan maulid Nabi pada khususnya, juga bagaimana pengenalan sekolah pada masyarakat sesuai dengan tujuan dan manfaat dari PKL-A itu sendiri.

Acara tersebut antara lain yang berkaitan dengan keagamaan seperti pembacaan ayat suci Al-Qur'an, Sholawat Nabi tentunya, juga ceramah agama. Untuk kegiatan pengenalan sekolah sendiri biasanya diisi dengan

⁸⁹ Endah Sulistiyawati, diwawancara oleh Alvin Asrofil laili, Bondowoso, 10 September 2020.

penayangan profil. Berikut penjelasan dari Bapak Ruslani selaku Waka Humas di MAN Bondowoso:

“Dan hal-hal yang harus ada didalam acara itu, ini kan sudah masuk ke implementasi pelaksanaan acara ya, hal-hal yang harus ada di acara itu, satu itu adalah penayangan profil itu wajib, kemudian yang kedua sambutan wali kelas, kemudian yang ketiga adalah pembacaan sholawat nabi. Sambutan para pimpinan itu kondisional biasanya karena keinginan dari yang mengadakan. Jadi 3 itu yang saya tau, termasuk pembacaan ayat suci Al-Qur’an. Kalau yang lain-lainnya itu tambahan semua, seperti muballigh itu tidak wajib, namun karena lumrahnya seperti itu maka menjadi seperti wajib.”⁹⁰

PKL-A merupakan program yang tepat untuk membantu humas mengenalkan sekolah di tengah-tengah masyarakat. Walaupun kegiatan tersebut merupakan kegiatan keagamaan, tetap saja selain penayangan profil untuk pengenalan sekolah pada masyarakat secara formal, ada juga cara yang nonformal yaitu melalui ceramah agama oleh muballigh. Berikut pemaparan Ibu Endah selaku salah satu Wali Kelas di MAN Bondowoso:

“Kita biasanya pada pelaksanaan mendekatii penceramahnya, disitu kita cerita, justru promosinya madrasah itu lewat penceramah itu, bukan semata-mata diplomatik tapi biasanya sedikit banyak misal kiai akan bilang kalo sampean punya anak sekolahkan di MAN soalnya apa? Dengan begitu ada single sex area, ini itu intinya mempromosikan MAN. Kultur MAN harus bisa sampai di penceramah sebelum acara, karena masyarakat jarang pasti ngeliat profil, jadi kalau melalui penceramah itu mudah.”⁹¹

⁹⁰ Ruslani, diwawancara oleh Alvin Asrofil Laili, Bondowoso, 10 Agustus 2020

⁹¹ Endah Sulistiyawati, diwawancara oleh Alvin Asrofil laili, Bondowoso, 10 September 2020

Gambar 4.3
Gambar Ceramah Agama Oleh Muballigh Sekaligus Promosi MAN
Bondowoso



Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 16 November 2020, pelaksanaan PKL-A yang diselenggarakan oleh kelas XI Agama 3 di Masjid Baitur Rahman Desa Traktakan Kecamatan Wonosari. Peneliti mengamati bahwa pelaksanaan PKL-A disini sudah sesuai dengan hasil wawancara yang diperoleh oleh peneliti dimana dalam pelaksanaannya terdapat rangkaian kegiatan seperti pembacaan sholawat Nabi, penayangan profil, ceramah agama oleh muballigh yang diselingi dengan promosi Madrasah kepada masyarakat yang menghadiri acara tersebut.⁹²

⁹²Observasi di Masjid Baitur Rahman Desa Traktakan Kecamatan Wonosari pada hari Senin 16 November 2020.

3. Evaluasi Humas Melalui Program PKL-A di MAN Bondowoso

Evaluasi dilakukan untuk menjadikan tolak ukur keberhasilan suatu kegiatan. Mengukur kegiatan yang telah dilaksanakan sesuai atau tidak dengan perencanaan, dan tujuan yang telah ditetapkan tercapai atau tidak. Evaluasi tidak hanya dilakukan di akhir saja, namun evaluasi pada proses itu jauh lebih penting, sebab perbaikan proses dari tahap ke tahap sangat mempengaruhi hasil akhir. Seperti yang ungkapkan oleh Bapak Ibrahim selaku Kepala Sekolah sebagai berikut:

“Jadi evaluasi itu kita laksanakan pada waktu pelaksanaan bukan hanya di akhir. Kalau di akhir kita adakan evaluasi secara umum. Jadi selama kegiatan dari awal kita evaluasi acara itu mana kekurangan kelebihan agar tidak terulang lagi pada kelas berikutnya paling tidak. Jadi penilaian atau evaluasi yang kita lakukan adalah pada proses pelaksanaan disamping nanti evaluasi secara keseluruhan karena memang ada beberapa rambu-rambu yang harus di pedomani dalam pelaksanaan itu misalnya siswi tidak boleh pulang setelah pelaksanaan, harus menginap di tempat, itupun kalau terpaksa pulang harus orang tua sendiri yang menjemput, karena biasanya acaranya malam. Jadi ada beberapa ketentuan yang harus dipedomani sehingga evaluasi itu dilakukan dalam proses pelaksanaan kemudian di akhir baru kita lakukan evaluasi secara umum.”⁹³

Evaluasi pada proses juga ditegaskan oleh Bapak Ruslani selaku Waka Humas terkait aturan yang harus tetap dipatuhi oleh siswa meskipun sedang berada di luar sekolah sebagai berikut:

“Penilaian pada waktu pelaksanaan itu sangat penting, penting sekali. karena apa? Kita harus pandai-pandai menjaga nama MAN yang harus dilakukan oleh siswa itu sendiri, dengan apa? Tetap membawa aturan MAN yang ada gitu loh. Karena ada yang kadang tidak ikut acara, tidak

⁹³ Ibrahim, diwawancara oleh Alvin Asrofil Laili, Bondowoso, 24 Juli 2020.

menginapp bagi putri, laki-laki ketahuan merokok, dan lain sebagainya itu kita evaluasi semuanya.”⁹⁴

Evaluasi pada proses hanya melibatkan panitia kecil dari kelas itu sendiri yang melaksanakan, karena mereka panitia lebih tau apa saja kekurangan yang ada dalam pelaksanaan PKL-A di kelas itu sendiri guna perbaikan PKL-A di malam berikutnya. Hal ini seperti yang disampaikan oleh Bapak Ibrahim selaku Kepala Sekolah sebagai berikut:

“Evaluasi proses itu panitia kelas itu saja, karena ee pelaksanaan PKL-A itu jadi tidak mengganggu kegiatan. Jadi misal ada masalah kita kumpulkan panitia, wali kelas, bahkan ketua kelas. Jadi kita kumpulkan dalam rangka memberi masukan-masukan bahwa yang terjadi di sini kurang bagus jadi kita perbaiki. Semua yang terlibat dalam kegiatan dilibatkan dalam evaluasi.”⁹⁵

Sedangkan evaluasi umum dilaksanakan di akhir acara setelah kegiatan PKL-A di semua kelas selesai dilaksanakan. Dalam hal ini, evaluasi bukan hanya dilakukan pada siswa, namun dalam segala hal yang ada dalam acara tersebut, baik acaranya, undangannya, bahkan muballighnya. Hal ini dilakukan sebagai bahan perbaikan PKL-A tahun berikutnya. Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Ruslani selaku WAKA Humas di MAN Bondowoso sebagai berikut:

“Setelah pelaksanaan daripada PKL-A seluruhnya, kita mengadakan rapat lagi di MAN itu melihat dan mengevaluasi kejadian selama satu bulan apa untuk dijadikan perbaikan di PKL-A berikutnya. Sekaligus pembubaran panitia. Jadi evaluasi itu memang sangat penting untuk

⁹⁴ Ruslani, diwawancara oleh Alvin Asrofil Laili, Bondowoso, 10 Agustus 2020.

⁹⁵ Ibrahim, diwawancara oleh Alvin Asrofil Laili, Bondowoso, 24 Juli 2020

mengevaluasi perjalanan selama satu bulan karena memang masing-masing tempat itu gak sama. Pernah kita kan kecolongan mengundang muballigh ternyata kena kepada syiah itu ada. Pernah kita ikuti itu. Akhirnya diputuskan kalau kayak kemarin itu pra pelaksanaan PKL-A yang rapat semua itu semua panitia kelas itu harus sudah menyampaikan siapa muballighnya, sehingga dari awal kita sudah bisa mendeteksi siapa-siapa orangnya, karena pernah pengalaman kita seeperti itu, ketika ditanyakan dalam rapat menyebutkan siapa karena dipasrahkan kepada tempat yang ditempati. Mereka yang mengundang ternyata pada suatu saat kita kena yang seperti itu. Lika-likunya seperti itu. Jadi evaluasi bukan hanya pada siswa namun pada seluruh pelaksanaan.”⁹⁶

Evaluasi dilakukan untuk mengukur seberapa keberhasilan satu kegiatan untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan bersama. Tujuan utama PKL-A itu sendiri sesuai dengan perencanaan diawal bahwa untuk mencapai Ridho Allah, Syafaat Rasulullah dan untuk mengenalkan sekolah kepada masyarakat. Evaluasi dilakukan untuk menilai apakah ketiganya sudah tercapai atau tidak. Walaupun acara PKL-A ini dilaksanakan sudah belasan tahun lamanya, hasil yang diperoleh setiap tahunnya dari evaluasi bersama itu berbeda. Hal ini menunjukkan warna-warni dari kegiatan PKL-A yang terjadi setiap tahunnya tidak monoton, sehingga benar-benar menjadi bahan untuk perbaikan di tahun-tahun berikutnya. Seperti yang dijelaskan oleh Bapak

Ruslani sebagai berikut:

“Pasti ada perubahan. Karena selain kita mencari syafaat Nabi Muhammad, itu menjadi media jendela luar biasa untuk MAN, media dakwah langsung itu melalui PKL-A, sehingga ketika kalau sudah PPDB itu yang kita tanya darimana tau MAN? Buanyak yang menjawab dari PKL-A. Jadi tertariknya karena melihat acara-acara seperti itu. Itu bukan hanya satu dua, sering. Wong saya sendiri kan jadi panitia PPDB,

⁹⁶ Ruslani, diwawancara oleh Alvin Asrofil Laili, Bondowoso, 10 Agustus 2020.

jadi ternyata efeknya luar biasa. Pernah mau ditiru oleh lembaga di bondowoso tapi tidak bisa. Jadi pasti ada perubahan hasil evaluasi untuk perbaikan setiap tahun, agar yaa itu tujuan tercapai secara efektif⁹⁷

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 21 Desember 2020, rapat dalam rangka evaluasi dan pembubaran panitia. Dalam evaluasi ini yang dibahas ialah kekurangan yang ada pada pelaksanaan semua PKL-A seperti pelanggaran yang terjadi di kelas Agama 4 dimana salah satu siswi tidak menginap tanpa izin wali kelas. Hal ini kemudian ditindaklanjuti oleh wali kelas dan guru BK.⁹⁸

C. Pembahasan Temuan

Pada bagian ini membahas keterkaitan antara data yang telah ditemukan di lapangan dengan teori yang relevan. Data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dianalisis melalui pembahasan temuan yang berkaitan dengan teori. Pembahasan dirinci sesuai dengan fokus penelitian yang telah ditentukan sehingga mampu menjawab permasalahan yang ada di lapangan. Adapun pembahasan temuannya sebagai berikut :

1. Perencanaan Humas Dalam Program PKL-A di MAN Bondowoso

Perencanaan atau planning adalah proses yang berkaitan dengan upaya untuk mengantisipasi kecenderungan ke masa yang akan datang dan penentuan strategi dan taktik yang tepat untuk mewujudkan target dan tujuan organisasi. Dalam menjalankan tugasnya, seorang publik relations harus

⁹⁷ Ruslani, diwawancara oleh Alvin Asrofil Laili, Bondowoso, 10 Agustus 2020.

⁹⁸ Observasi di MAN Bondowoso pada Tanggal 21 Desember 2020.

memiliki perancangan yang matang dalam programnya. Hal tersebut dikarenakan keputusan yang diambil public relations akan berdampak besar bagi perusahaan.⁹⁹

Tujuan umum dari merencanakan program kerja dalam manajemen humas adalah bagaimana upaya menciptakan hubungan harmonis antara lembaga pendidikan yang diwakilinya dengan masyarakat atau stakeholder, agar tujuan yang diharapkan dapat terwujud meliputi tercipta citra positif, kemauan yang baik, saling menghargai, toleransi, antara kedua belah pihak yang terkait.

Suatu program merupakan usaha kompleks yang mencakup strategi untuk aktivitas public relations. Dalam strategi tersebut terdapat taktik berupa aktivitas individu dalam kegiatan yang dijadikan target kegiatan. Dalam merencanakan program, public relations harus mengutamakan prioritas utama, misalnya anggaran yang harus direncanakan. Untuk itu, praktis public relations harus memberikan anggaran terperinci dalam programnya. Dalam perencanaan public relations terdapat enam langkah yaitu pengenalan situasi, penetapan tujuan, definisi khalayak, pemilihan media dan teknik public relations, perencanaan anggaran, dan pengukuran hasil.¹⁰⁰

⁹⁹ Zainal Mukarom dan Muhibudin Wijaya Laksana, *Manajemen Publik Relation...*, 193.

¹⁰⁰ Zainal Mukarom dan Muhibudin Wijaya Laksana, *Manajemen Publik Relation...*, 195.

Beberapa alasan perlu dilakukan perencanaan public relation, yaitu; menetapkan target-target operasi humas yang akan menjadi tolak ukur atas segenap hasil yang diperoleh, memperhitungkan jumlah jam kerja dan berbagai biaya yang diperlukan, menyusun skala prioritas untuk menentukan program/kegiatan dan waktu yang dibutuhkan, menentukan kesiapan atau kelayakan pelaksanaan berbagai upaya dalam rangka mencapai tujuan tertentu sesuai dengan jumlah dan kualitas SDM yang dimiliki, dukungan dari berbagai peralatan fisik, dan anggaran dana yang tersedia.¹⁰¹

Berdasarkan temuan dilapangan bahwa perencanaan humas dalam kegiatan PKL-A di MAN Bondowoso ini mengutamakan perencanaan yang matang dalam anggaran dan penetapan tujuan. Maksudnya, hal yang lain juga diperhatikan namun fokus utamanya adalah anggaran untuk acara tersebut guna pembelajaran bagi siswa serta penetapan tujuan sebagai bahan penganalan MAN Bondowoso terhadap masyarakat sebagai fokus utamanya.

Anggaran dalam pelaksanaan PKL-A di MAN Bondowoso bersumber dari sekolah, siswa dari setiap kelas, serta masyarakat. Dalam hal ini wali kelas menerapkan pada siswa untuk menabung tiga bulan sebelum pelaksanaan PKL-A dengan tujuan memberikan pembelajaran kepada siswa agar mampu memajemen keuangan. Dengan demikian kegiatan PKL-A telah memenuhi bagian dari perencanaan yaitu tersedianya anggaran dana.

¹⁰¹ Zainal Mukarom dan Muhibudin Wijaya Laksana, *Manajemen Publik Relation...*, 195.

Selama kegiatan menabung tersebut, pengurus kelas bersama walikelas melakukan survei ke lokasi yang akan dijadikan tempat kegiatan PKL-A yang pada akhirnya akan diajukan dalam proposal untuk mendapatkan tanggal pelaksanaan yang diinginkan. Survei dilakukan oleh pengurus kelas dan siswa bersama dengan pihak yang bersangkutan di sekitar lokasi tersebut, yakni takmir masjid. Selain membahas kesepakatan waktu pelaksanaan, survei yang dilakukan sebelumnya juga membahas beberapa susunan kegiatan yang akan dilaksanakan nantinya ketika pelaksanaan PKL-A. Berdasarkan hal tersebut kegiatan PKL-A telah memenuhi bagian dari perencanaan yaitu menyusun skala prioritas untuk menentukan program/kegiatan dan waktu yang dibutuhkan.

2. Pelaksanaan Humas Dalam Program PKL-A Di MAN Bondowoso

Implementasi public relations/humas bertujuan membentuk atau membangun pendapat umum. Hal ini berkaitan dengan citra karena upaya mengarahkan atau untuk membentuk pendapat umum, seperti menumbuh kembangkan pengertian dan persepsi masyarakat (terhadap pemerintah, Undang-undang, kebijakan pemerintah, organisasi, perusahaan, produk, dll), meraih kepercayaan khalayak, dan memperoleh dukungan masyarakat, semua itu berujung pada hal-hal dan menyangkut citra juga. Selain itu, kegiatan humas mencakup hal-hal yang hampir sama dengan pemasaran, seperti dalam hal periklanan. Oleh karena itu, kegiatan humas cukup hanya di

emban oleh bagian pemasaran dan dilaksanakan bersama-sama dengan program atau kegiatan promosi.¹⁰²

Menurut Ekowati dkk. (2005), keberhasilan implementasi suatu kebijakan dapat diukur dengan melihat kesesuaian antara pelaksanaan atau penerapan kebijakan atau desain, tujuan, dan sasaran kebijakan itu sendiri serta memberikan dampak atau hasil yang positif bagi pemecahannya permasalahan yang terjadi.¹⁰³

Dalam implementasinya, fungsi humas adalah membentuk atau membangun pendapat umum (public opinion). Untuk lebih jelasnya, perbedaan antara fungsi dan tujuan kegiatan humas (public relations) dengan fungsi dan tujuan kegiatan pemasaran (marketing) adalah sebagai berikut. Humas berkaitan dengan citra sedangkan pemasaran berkaitan dengan upaya peningkatan penjualan. Sekalipun demikian, harus ada garis pemisah bahwa tugas utama humas adalah pencapaian citra, yang tidak langsung tertuju pada upaya peningkatan penjualan seperti yang dilakukan oleh bidang pemasaran.

Tujuan promosi menurut Tjiptono, tujuan utama promosi adalah menginformasikan, memengaruhi, dan membujuk serta meningkatkan pelanggan dan bauran pemasarannya.

Berdasarkan temuan di lapangan pada saat kegiatan PKL-A berlangsung, sekitar 15 menit ditayangkan profil MAN Bondowoso dengan

¹⁰² Zainal Mukarom dan Muhibudin Wijaya Laksana, *Manajemen Publik Relation...*, 215.

¹⁰³ Zainal Mukarom dan Muhibudin Wijaya Laksana, *Manajemen Publik Relation...*, 217.

tujuan mengenalkan sekolah kepada masyarakat sekitar. Selain itu dilakukan pendekatan kepada muballigh oleh wali kelas yang tujuannya sebagai promosi sekolah yang dilakukan di tengah-tengah penyampaian materi ceramah. Dengan demikian kegiatan PKL-A telah memenuhi bagian dari implementasi yaitu promosi guna menginformasikan, memengaruhi, dan membujuk serta meningkatkan pelanggan dan bauran pemasarannya.

Dalam pelaksanaannya, kegiatan PKL-A berlangsung selama dua hari. Hari pertama diisi dengan kegiatan lomba-lomba yang ikuti oleh anak-anak di sekitar lokasi pelaksanaan PKL-A tersebut. Sedangkan pada hari kedua merupakan kegiatan inti dari PKL-A yaitu peringatan maulid Nabi Muhammad SAW. Pada hari pertama itu, wali kelas tidak mendampingi siswa dalam pengorganisasian kegiatan lomba-lomba, hal tersebut dilakukan agar siswa mampu mengkoordinir tugas dengan mandiri sehingga memberikan kesan yang baik kepada masyarakat. dengan demikian kegiatan PKL-A telah memenuhi bagian implementasi yaitu fungsi humas adalah membentuk atau membangun pendapat umum (public opinion).

3. Evaluasi Humas Dalam Program PKL-A Di MAN Bondowoso

Pada dasarnya evaluasi terbagi atas tiga bagian. Pertama, evaluasi input yang mengevaluasikan bagian riset dan perencanaan. Evaluasi input meneliti kembali apakah penelitian dan perencanaan cukup lengkap dan mengetahui efektivitas rencana yang telah disusun sebelum berlanjut ketundukan berikutnya. Kedua, evaluasi proses yang mengevaluasikan pelaksanaan

program sejauh mana pelaksanaan program yang telah terlaksana untuk mengukur ada tidaknya kesalahan dari program yang telah terlaksana dan siap membuat rencana cadangan jika ada kesalahan. Ketiga, output keluaran hasil program yang membandingkan dampak dan hasil dari program yang telah terlaksana dengan rencana awal yang telah ditargetkan. Evaluasi ini mengukur adanya perbedaan dampak dengan perencanaan awal sebagai alat evaluasi. Dengan evaluasi, keberhasilan atau kegagalan suatu program dapat diketahui.¹⁰⁴

Evaluasi program merupakan penelitian evaluatif. Yang dimaksudkan untuk mengetahui akhir dari sebuah program kebijakan, yaitu mengetahui hasil akhir dari adanya kebijakan dalam rangka menentukan rekomendasi atas kebijakan yang lalu, yang pada tujuan akhirnya adalah menentukan kebijakan selanjutnya.¹⁰⁵

Evaluasi program bertujuan mengumpulkan informasi berkenaan dengan implementasi program yang dipergunakan untuk melakukan kegiatan tindak lanjut atau pengembalian keputusan. Dalam konteks ini evaluasi program disamakan dengan kegiatan supervisi. Informasi yang diperoleh dari kegiatan evaluasi sangat berguna bagi pengambilan keputusan dan kebijakan lanjutan dari program karena dari masukan hasil evaluasi program itulah para

¹⁰⁴ Zainal Mukarom dan Muhibudin Wijaya Laksana, *Manajemen Publik Relation...*, 239-240.

¹⁰⁵ Zainal Mukarom dan Muhibudin Wijaya Laksana, *Manajemen Publik Relation...*, 243.

pengambil keputusan menentukan tindak lanjut dari program yang sedang atau telah dilaksanakan.¹⁰⁶

Berdasarkan temuan di lapangan bahwa evaluasi yang dilakukan oleh Humas MAN Bondowoso terbagi menjadi evaluasi pelaksanaan dan evaluasi umum secara keseluruhan (output). Evaluasi pada pelaksanaan guna melihat kekurangan dan kelebihan apakah sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan oleh MAN Bondowoso atau tidak, yang mana evaluasi tersebut dilakukan langsung oleh seluruh panitia inti dari kelas yang bersangkutan. Mayoritas kekurangan ditemukan pada siswa yang melanggar aturan MAN Bondowoso contohnya siswa putri tidak mengingap, siswa tidak ikut acara tanpa izin, siswa laki-laki yang merokok, dan pelanggaran lainnya. Hal demikian dilakukan untuk meminimalisir terjadinya pelanggaran pada kegiatan PKL-A di lokasi lainnya.

Sedangkan pada evaluasi umum secara keseluruhan (output) dilakukan rapat untuk mengevaluasi kegiatan PKL-A yang berlangsung selama satu bulan antara Kepala Sekolah dengan Waka, Wali Kelas, serta panitia pelaksanaan PKL-A dari masing-masing kelas sekaligus pembubaran panitia. Tidak hanya fokus pada siswa, namun evaluasi tersebut dilakukan untuk menilai secara keseluruhan, baik itu dari masyarakat, muballigh, keberlangsungan acara, serta kesesuaian antara tujuan yang ditetapkan dengan hasil yang diperoleh. Sesuai dengan tujuan dari kegiatan PKL-A, sebagai

¹⁰⁶ Zainal Mukarom dan Muhibudin Wijaya Laksana, *Manajemen Publik Relation...*, 245.

pengenalan MAN Bondowoso kepada masyarakat, hal ini dibuktikan ketika PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru) yang mayoritas peserta didik baru mengetahui lembaga MAN Bondowoso dari acara PKL-A tersebut. Dengan demikian berarti kegiatan PKL-A telah memenuhi evaluasi secara proses dan keseluruhan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dijelaskan pada bab sebelumnya “Manajemen Hubungan Masyarakat melalui Program Praktik Kerja Lapangan Keagamaan (PKL-A) di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso”, maka dapat diambil kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah penelitian ini, yaitu :

1. Perencanaan Humas Melalui Program PKL-A di MAN Bondowoso

Perencanaan humas dalam kegiatan PKL-A di MAN Bondowoso mengutamakan perencanaan yang matang dalam anggaran dan penetapan tujuan. Maksudnya, hal yang lain juga diperhatikan seperti survey lokasi, penetapan tanggal, serta susunan acara. Namun fokus utamanya adalah anggaran untuk acara tersebut guna pembelajaran bagi siswa serta penetapan tujuan sebagai bahan pengenalan MAN Bondowoso terhadap masyarakat sebagai fokus utamanya. Anggaran dalam pelaksanaan PKL-A di MAN Bondowoso bersumber dari sekolah, siswa dari setiap kelas, serta masyarakat.

2. Pelaksanaan Humas Melalui Program PKL-A di MAN Bondowoso

Kegiatan yang harus ada dalam pelaksanaan PKL-A adalah penayangan profil, sambutan wali kelas, pembacaan sholawat Nabi, pembacaan ayat suci Al-Qur'an. Penayangan profil MAN Bondowoso bertujuan mengenalkan sekolah kepada masyarakat sekitar. Selain itu dilakukan pendekatan kepada

muballigh oleh wali kelas yang tujuannya sebagai promosi sekolah yang dilakukan di tengah-tengah penyampaian materi ceramah. Pada hari pertama pelaksanaan PKL-A biasanya wali kelas tidak mendampingi siswa dalam pengorganisasian kegiatan lomba-lomba, hal tersebut dilakukan agar siswa mampu mengkoordinir tugas dengan mandiri sehingga memberikan kesan yang baik kepada masyarakat.

3. Evaluasi Humas Melalui Program PKL-A di MAN Bondowoso

Evaluasi yang dilakukan oleh Humas MAN Bondowoso terbagi menjadi evaluasi pelaksanaan dan evaluasi umum secara keseluruhan (output). Evaluasi pada pelaksanaan guna menilai kegiatan pada malam tersebut untuk melihat kekurangan dan kelebihan apakah sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan oleh MAN Bondowoso atau tidak sebagai perbaikan pelaksanaan PKL-A di lokasi selanjutnya. Sedangkan pada evaluasi umum secara keseluruhan (output) dilakukan rapat untuk mengevaluasi kegiatan PKL-A yang berlangsung selama satu bulan antara Kepala Sekolah dengan Waka, Wali Kelas, serta panitia pelaksanaan PKL-A dari masing-masing kelas sekaligus pembubaran panitia. Tidak hanya fokus pada siswa, namun evaluasi tersebut dilakukan untuk menilai secara keseluruhan, baik itu dari masyarakat, muballigh, keberlangsungan acara, serta kesesuaian antara tujuan yang ditetapkan dengan hasil yang diperoleh.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan di atas penulis dapat mengemukakan beberapa saran kiranya dapat berguna :

1. Bagi Kepala Madrasah, hendaknya tetap mempertahankan apa yang sudah dicapai saat ini, meningkatkan segala kinerja Madrasah dan memberdayakan seluruh komponen Madrasah dengan tanggung jawab masing-masing, serta meningkatkan hubungan yang harmonis dengan masyarakat dan lembaga lain yang terkait.
2. Bagi Waka Humas, disarankan agar terus meningkatkan program-program yang telah diselenggarakan, baik dari sisi internal maupun eksternal, khususnya pada program PKL-A. Dan juga hendaknya humas mengevaluasi jalannya program tersebut agar lebih efektif terutama dalam kegiatan mempromosikan sekolah kepada masyarakat.
3. Bagi wali kelas, lebih-lebih memotivasi siswa untuk manajemen keuangan, waktu, dan tenaga dalam kegiatan PKL-A agar siswa terbiasa mandiri.
4. Kepada siswa/siswi sekolah, diharapkan untuk selalu mematuhi peraturan sekolah baik sedang di dalam lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah seperti saat melaksanakan kegiatan PKL-A agar tertanam pribadi yang baik dalam diri siswa dan siswi serta menjadi pribadi yang berakhlakul karimah dan bijaksana.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta).
- Creswell, John W. 2010. *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset Memilih di antara Lima Pendekatan*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar).
- Departemen Agama RI. 2013. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. (Jakarta Timur: Pustaka Al-Mubtin).
- Gregory, Anne. 2004. *Perencanaan dan Manajemen Kampanye Public Relations*. (Jakarta: PT GELORA AKSARA PRATAMA).
- Lindayani, Dryah Amiyah. Admad Sapari. 2000. *Dasar-dasar Manajemen*. (Surabaya: SIC).
- Maulidah, Nur Afni. 2018. *Implementasi Manajemen Humas Dalam Membangun Citra Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Bondowoso*. (Jember, Institut Agama Islam Negeri Jember).
- Miles, Matthew B., A. Michael Huberman. 2014. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Model-model Baru, terj. Tjetcep Rohendi Rohidi*. (Jakarta: UI-Press).
- Moleong, Lexy J. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya).
- Mukarom, Zainal. Muhibudin Wijaya Laksana. 2019. *Manajemen Publik Relation (Panduan Efektif Pengelolaan Hubungan Masyarakat)*. (Bandung: CV. PUSTAKA SETIA).
- Mungin, Burhan. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif: Akulturasi Metodologi ke Arah Ragam Varian Kontemporer*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada).
- Nasution, Zulkarnain. 2010. *Manajemen HUMAS Di Lembaga Pendidikan*. (Malang: UMM Press).
- _____. 2010. *Manajemen Humas Di Lembaga Pendidikan: Konsep, Fenomena, dan Aplikasinya*. (Malang: UMM Press).

- Rodliyah, St. 2015. *Manajemen Pendidikan Sebuah Konsep Dan Aplikasi*. (Jember: IAIN Jember Press).
- Ruslan, Rosady. 2008. *Manajemen Public Relations & Media Komunikasi*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada).
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta).
- Tim Penyusun. 2018. *Pedoman Penulisan karya Ilmiah*. (Jember: IAIN Jember Press).
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Yusuf, A. 2015. *Muri Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. (Jakarta: Prenadamedia Group).

Skripsi

- Indana Zulfa. 2017. *Manajmeen Humas Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat (Studi Kasus di MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus)*. Skripsi. Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Kartini. 2018. *Pelaksanaan Manajemen Humas Dalam Mempromosikan SMPN 10 Palembang*. Skripsi. Palembang: Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
- Qosim, Nanang. 2015. *Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso Tahun Pelajaran 2014/2015*. Skripsi. Jember, IAIN Jember.
- Risqiyah, Faizatur. 2018. *Pengaruh Hasil Belajar Praktek Kerja Lapangan Terhadap Motivasi Berwirausaha Bidang Busana Siswa Jurusan Tata Busana SMKN 4 Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Tesis

- Rosalina Nurizza Andi. 2018. *Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Menarik Minat Masyarakat Di SMKN 2 Ponorogo*. Tesis. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

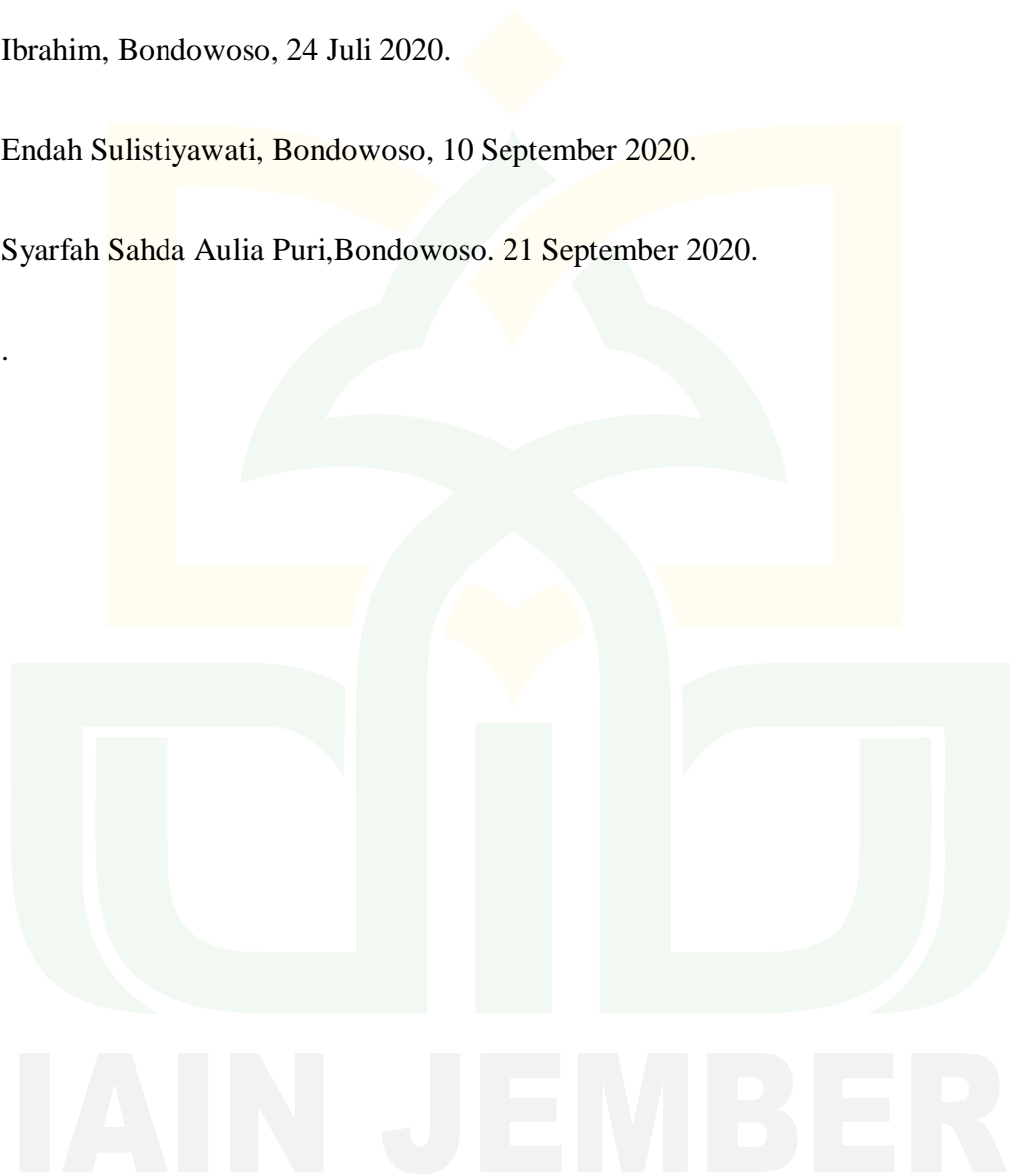
Wawancara

Ruslani, Bondowoso, 10 Agustus 2020.

Ibrahim, Bondowoso, 24 Juli 2020.

Endah Sulistiyawati, Bondowoso, 10 September 2020.

Syarfah Sahda Aulia Puri, Bondowoso. 21 September 2020.



SURAT KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Alvin Asrofil Laili

NIM : T20163024

Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Manajemen Pendidikan Islam

Institusi : IAIN Jember

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul *Manajemen Hubungan Masyarakat Melalui Program Praktik Kerja Lapangan Keagamaan (PKL-A) Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Bondowoso* adalah benar-benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan di dalamnya, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Jember, 04 Januari 2021

Saya yang menyatakan



Alvin Asrofil Laili

NIM. T20163024

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Implementasi Manajemen Hubungan Masyarakat Melalui Program PKL-A Di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso	<ol style="list-style-type: none"> Manajemen hubungan masyarakat Program PKL-A 	<ol style="list-style-type: none"> Perencanaan Pelaksanaan Evaluasi 	<ol style="list-style-type: none"> Analisis Kebutuhan Penetapan Tujuan Pengorganisasian Penggerakan Pengkoordinasian Pengarahan Pengawasan 	<ol style="list-style-type: none"> Informan <ol style="list-style-type: none"> Kepala Madrasah Waka Hubungan Masyarakat Kepala Tata Usaha Guru Siswa siswi Dokumentasi 	<p>Jenis penelitian : Kulitatif deskriptif</p> <p>Teknik pengumpulan data : Observasi, Wawancara, Dokumentasi.</p> <p>Analisis data : Pengumpulan data, Kondensasi</p>	<ol style="list-style-type: none"> Bagaimana perencanaan Hubungan Masyarakat Melalui Program PKL-A di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso? Bagaimana pelaksanaan Hubungan Masyarakat Melalui Program PKL-A di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso? Bagaimana evaluasi Hubungan

				3. Kepustakaan	<p>data, Penyajian data, Penerikan kesimpulan</p> <p>Keabsahan data : Triangulasi sumber, Triangulasi teknik.</p>	<p>Masyarakat Melalui Program PKL-A di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso?</p>
--	--	--	--	----------------	--	--

IAIN JEMBER

SURAT PERMOHONAN IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp: (0331) 487550 Fax: (0331) 472005, Kode Pos : 68136
 Website : www.http://tik.iaii-jember.ac.id e-mail : tarbiyah.iaii@iainjember@gmail.com

Nomor : B.0699/In.20/3.a/PP.00.9/07/2020 06 Juli 2020
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala MAN Bondowoso
 Jln. Khairil Anwar No. 278 Badean Bondowoso

Assalamualaikum Wr Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama	: Alvin Asrofil Laili
NIM	: T20163024
Semester	: VIII (Delapan)
Jurusan	: Kependidikan Islam
Prodi	: Manajemen Pendidikan Islam

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Manajemen Hubungan Masyarakat Melalui Program Praktik Kerja Lapangan Keagamaan (PKL-A) Di MAN Bondowoso selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak.
 Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

1. Kepala MAN Bondowoso
2. Waka Humas
3. Wali Kelas
4. Peserta Didik

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr Wb.

a.n. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik,



Mashudi

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BONDOWOSO
MADRASAH ALIYAH NEGERI BONDOWOSO
 Jalan Khairil Anwar No.278 Kel.Badean Kec.Bondowoso Kab.Bondowoso
 Telephon 0332-421032, Faximile 0332-421032
 Email : manbondowoso278@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-022 /Ma.13.06.01/PP.00.6/01/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso dengan ini menerangkan bahwa:

Nama	: Alvin Asrofil Laili
NPM NIRM	: T20163024
Tempat, Tanggal Lahir	: Bondowoso, 18 November 1997
Prodi	: Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Alamat	: Desa Sumberkalong Rt. 006 Rw. 002 Kecamatan Wonosari Kabupaten Bondowoso.

Yang bersangkutan telah selesai melaksanakan penelitian di lembaga kami, Dengan Judul **"Manajemen Hubungan Masyarakat Melalui Program Praktik Kerja Lapangan Keagamaan (PKL-A) Di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso"**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bondowoso, 04 Januari 2021

Kepala,



PEDOMAN PENELITIAN

A. Wawancara

Secara umum, data yang diperoleh dari metode wawancara ini adalah:

1. Perencanaan humas melalui program PKL-A di MAN Bondowoso
2. Implementasi humas melalui program PKL-A di MAN Bondowoso
3. Evaluasi humas melalui program PKL-A di MAN Bondowoso

B. Observasi

1. Letak geografis dan keadaan MAN Bondowoso
2. Kegiatan program PKL-A MAN Bondowoso

C. Dokumentasi

1. Alur sejarah berdirinya MAN Bondowoso
2. Struktur Organisasi MAN Bondowoso
3. Sarana prasarana MAN Bondowoso
4. Foto kegiatan program PKL-A MAN Bondowoso

IAIN JEMBER

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

JURNAL KEGIATAN PENILAIAN

DI MADRASAH ALIYAH NEGERI BONDOWOSO

No	Hari/Tanggal	Jadwal Kegiatan	Informan	Tanda tangan
1	Senin, 20 Juli 2020	Silaturahmi dan penyerahan surat izin penelitian	Hj. Sri Maharani, S.Pd.I	
2	Selasa, 21 Juli 2020	Konfirmasi surat izin penelitian	Hj. Sri Maharani, S.Pd.I	
3	Jum'at, 24 Juli 2020	Wawancara dengan kepala madrasah	Ibrahim, S.Ag.,M.PdI	
4	Senin, 3 Agustus 2020	Wawancara dengan kepala madrasah	Ibrahim, S.Ag.,M.PdI	
5	Sabtu, 10 Agustus 2020	Wawancara dengan waka Humas	Ruslani, M.Pd.I	
6	Kamis, 10 September 2020	Wawancara dengan wali kelas	Endah Sulistiyawati, S.Pd	
7	Senin, 21 September 2020	Wawancara dengan siswa	Syarifah Sahda Aulia Puri	
9	Jum'at, 11 Desember 2020	Meminta data Humas yang berkaitan dengan PKL-A	Ruslani, M.Pd.I	
8	Senin, 4 Januari 2021	Meminta data yang berkaitan dengan penelitian	Ibrahim, S.Ag.,M.PdI	

Bondowoso, 4 Januari 2021

Kepala MAN Bondowoso



Ibrahim, S.Ag.,M.PdI

NIP.19680621 200003 1 001

FOTO KEGIATAN**Rapat pembentukan panitia PKL-A pusat****Rapat bersama wali kelas dan struktur organisasi kelas**



Pembukaan PKL-A dengan opembacaan burdah bersama seluruh warga MAN Bondowoso



Persiapan PKL-A



Kegiatan lomba dalam PKL-A



Ceramah agama oleh muballigh sekaligus promosi MAN Bondowoso



Pembacaan Sholawat Nabi Muhammad SAW



Pemberian cinderamata kepada panitia lokasi PKL-A



Wawancara dengan Waka Humas MAN Bondowoso



Wawancara dengan Wali Kelas MAN Bondowoso

IAIN JEMBER

BIODATA PENULIS

Nama : Alvin Asrofil Laili
NIM : T20163024
Tempat, Tanggal Lahir : Bondowoso, 18 November 1997
Alamat : Sumber Kalong RT. 006 RW. 002
Kec. Wonosari Kab. Bondowoso
Jurusan : Kependidikan Islam
Program Studi : MPI
Riwayat Pendidikan : - TK Al-Asy'ari
- SD Darut Thalabah
- MTsN 1 Bondowoso
- MAN Bondowoso

IAIN JEMBER